

**Bidang Fokus Penelitian: Sosial Humaniora Seni Budaya Pendidikan**  
**Tema Penelitian : Pendidikan**

## **LAPORAN AKHIR PENELITIAN PRODUK TERAPAN**



### **DESAIN PENGEMBANGAN MATERI ILMU PENGETAHUAN SOSIAL BERDIMENSI *SPACE-TIME-VALUES* UNTUK MENINGKATKAN KECAKAPAN HIDUP ABAD 21**

#### **TIM PENGUSUL:**

**Ketua : Dr. Deny Setiawan, M.Si (NIDN. 0008036812)**  
**Anggota : 1. Julia Ivana, S.Sos, M.A.P (NIDN. 0013018006)**  
**2. Dr. Sri Yunita, M.Pd (NIDN. 0008067008)**

#### **Dibiayai oleh:**

**Dana Badan Layanan Umum (BLU) Universitas Negeri Medan**  
**Sesuai dengan Surat Keputusan Ketua LPPM UNIMED**  
**Nomor: 104/UN33.8/KEP/PPKM/PT/2022**

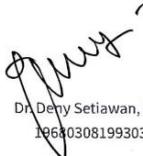
**JURUSAN PENDIDIKAN PANCASILA dan KEWARGANEGARAAN**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL**  
**UNIVERSITAS NEGERI MEDAN**  
**NOVEMBER 2022**

## HALAMAN PENGESAHAN PENELITIAN PRODUK TERAPAN

1. Judul Penelitian : Desain Pengembangan Materi Ilmu Pengetahuan Sosial Berdimensi Space-Time-Values Untuk Meningkatkan Kecakapan Hidup Abad 21
2. Bidang Ilmu : Pendidikan Kewarganegaraan
3. Ketua Peneliti
- a. Nama Lengkap : Dr. Dedy Setiawan, M.Si.
  - b. Jenis Kelamin : Laki-laki
  - c. NIP/ NIDN : 196803081993031003
  - d. Disiplin Ilmu : Pendidikan Kewarganegaraan
  - e. Pangkat/ Golongan : Pembina Tk 1/IVb
  - f. Jabatan : Ketua Gugus Penjaminan Mutu
  - g. Fakultas/ Jurusan : Ilmu Sosial
  - h. Alamat : Jalan William Iskandar Pasar V Medan - Estate Medan
  - i. Telpon/ Faks/ E-mail : 082277255267
  - j. Alamat Rumah : Jalan Vetpur Blok C No 31 Komplek Veteran Medan - Estate Medan
  - k. Telpon/ Faks/ E-mail : 082277255267
4. Jumlah Anggota Peneliti : 2
- Nama Anggota Peneliti dan NIDN
- : 1. Julia Ivanna, S.Sos. M.A.P. — 198001132008012006
  - : 2. Sri Yunita, S.Pd., M.Pd. — 197006082006042002
  - : 3. —
- Nama dan NIM Mhs yang terlibat
- : 1. Olivia Anggi - 3183111039
  - : 2. Jessica Silalahi - 3183311003
  - : 3. Tika Paskayati Simanjuntak - 3183311023
5. Lokasi Penelitian : Fakultas Ilmu Sosial Unimed
- Jumlah Biaya Penelitian : Rp 50.000.000



Medan, 10-08-2022  
Ketua Peneliti

  
Dr. Dedy Setiawan, M.Si.  
196803081993031003

## RINGKASAN

Penelitian pengembangan ini bertujuan menghasilkan desain pengembangan materi Ilmu Pengetahuan Sosial berdimensi *space-time-values* untuk meningkatkan kecakapan hidup abad 21 di kalangan mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan. Target khusus yang ingin dicapai adalah dihasilkannya buku ajar Pengembangan Materi Ilmu Pengetahuan Sosial Berdimensi *Space-Time-Values*. Metode penelitian yang digunakan metode R&D mengikuti prosedur Borg & Gall. Subjek penelitian melibatkan: dosen pengampu mata kuliah fakultas; mahasiswa sebagai subjek untuk uji coba kelompok terbatas; dan lima orang pakar untuk validasi buku ajar. Instrumen yang digunakan yakni angket validasi ahli, tes dan lembar observasi yang dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif untuk menganalisis informasi berbagai kondisi lapangan; analisis deskriptif kuantitatif yang digunakan untuk menganalisis skor yang diberikan oleh ahli; dan analisis statistik berbantuan software STATCAL. Hasil penelitian menunjukkan buku ajar Pengembangan Materi Ilmu Pengetahuan Sosial berdimensi *space-time-values* yang dikembangkan, valid dan layak digunakan. Temuan lain berdasarkan hasil observasi menunjukkan, desain pengembangan materi buku ajar berkontribusi terhadap kecakapan hidup abad 21 dalam melatih keterampilan mahasiswa untuk berpikir kritis dan pemecahan masalah, kreatif dan inovatif, komunikatif, dan kolaboratif.

**Kata Kunci:** Ilmu Pengetahuan Sosial, Dimensi *Space-Time-Values*, Kecakapan Hidup Abad 21

## PRAKATA

Puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya, Laporan Akhir Penelitian Terapan dengan judul: Desain Pengembangan Materi Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Berdimensi *Space-Time-Values* Untuk Meningkatkan Kecakapan Hidup Abad 21, dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Penelitian terapan ini merupakan penelitian internal Universitas Negeri Medan (UNIMED) tahun 2022 yang diselenggarakan melalui Lembaga Penelitian dan Pengembangan Masyarakat (LPPM) UNIMED.

Pada kesempatan ini, peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak terkait yang berkontribusi dalam pembuatan laporan akhir penelitian, yakni:

1. Bapak Dr. Syamsul Gultom, M.Kes. selaku Rektor UNIMED;
2. Bapak Prof. Dr. Baharuddin, S.T, M.Pd. selaku Ketua LPPM UNIMED;
3. Ibu Dra. Nurmala Berutu, selaku Dekan FIS UNIMED;
4. Anggota peneliti yang telah bekerja dengan baik dalam penyelesaian laporan akhir penelitian ini;
5. Para dosen pengampu mata kuliah fakultas dan para mahasiswa yang telah bekerjasama dengan peneliti, sehingga terselesaikannya laporan akhir penelitian ini.

Akhir kata, tak ada gading yang tak retak. Oleh karena itu, kritik membangun dari para pembaca yang budiman ditunggu dengan tangan terbuka. Semoga laporan akhir penelitian ini dapat bermanfaat terutama dalam pengembangan keilmuan dan pengembangan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu.

Medan, November 2022

Peneliti,

## DAFTAR ISI

### Halaman

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>RINGKASAN</b> .....	iii
<b>PRAKATA</b> .....	iv
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	viii
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	4
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	5
2.1 Pembelajaran IPS Berdimensi <i>Space-Time-Values</i> .....	5
2.2 Kecakapan Hidup Abad 21 .....	10
2.3 Studi Pendahuluan.....	12
2.4 Peta Jalan Penelitian .....	13
<b>BAB 3. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN</b> .....	15
3.1 Tujuan Penelitian .....	15
3.2 Manfaat Penelitian .....	15
<b>BAB 4. METODE PENELITIAN</b> .....	16
4.1 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	16
4.2 Subjek Penelitian .....	16
4.3 Model Penelitian.....	16
4.4 Diagram Alir Fish Bone .....	18
4.5 Teknik Pengumpul Data Penelitian .....	19
4.6 Teknik Analisis.....	20
<b>BAB 5. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI</b> .....	21
5.1. Hasil Penelitian .....	21
5.2. Pembahasan .....	27
5.3. Luaran Yang Dicapai .....	31
<b>BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	33
6.1. Kesimpulan.....	33
6.2. Saran .....	33
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	34
<b>LAMPIRAN</b> .....	37
1. Personalia tenaga pelaksana beserta kualifikasinya .....	37
2. Artikel ilmiah (LoA & fullpaper) .....	50
3. KI, publikasi dan produk penelitian .....	66
4. Kontrak Penelitian .....	71
5. Surat Izin Penelitian.....	76

..

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Pengembangan Materi IPS Berdimensi <i>Space Times Value</i> .....	9
Tabel 2.2 Kecakapan Hidup Abad 21 .....	12
Tabel 4.5.1 Kisi-Kisi Instrumen Angket Validasi Bahan Ajar.....	19
Tabel 4.5.2 Kisi-Kisi Obserasi Proses Pembelajaran .....	20
Tabel 5.1.2 <i>Learning Outcomes</i> Desain Pengembangan Materi IPS Berbasis <i>Space Times Values</i> .....	23
Tabel 5.1.3 Uji Validitas Butir Pertanyaan Instrumen Angket Validasi Bahan Ajar .....	24
Tabel 5.1.3.1 Reliabilitas .....	25
Tabel 5.1.4 Hasil Observasi Kecakapan Hidup Abad 21.....	27

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Keterpaduan Cabang IPS .....	8
Gambar 2.2 Roadmap Penelitian .....	14
Gambar 4.1 Langkah-Langkah R&D.....	16
Gambar 4.2. Prosedur Pengembangan Borg & Gall Dan Dick & Carey .....	17
Gambar 4.3 Fish Bond .....	18
Gambar 5.1 Grafik Validitas Berdasarkan Software STATCAL .....	24
Gambar 5.2 Hasil Uji Keefektifan Produk .....	26

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Personalia Tenaga Pelaksana Beserta Kualifikasinya .....	37
Lampiran 2. Artikel Ilmiah (LoA & Fullpaper) .....	37
Lampiran 3. KI, Publikasi dan Produk Penelitian .....	50
Lampiran 4. Kontrak Penelitian .....	71
Lampiran 5. Surat Izin Penelitian .....	76

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan zaman selalu diikuti dengan berkembangnya kecakapan-kecakapan hidup yang sekaligus menjadi tuntutan dan kebutuhan masyarakat sesuai dengan kondisi jamannya. Kecakapan hidup yang dibutuhkan pada abad 20 tentu berbeda dengan kecakapan hidup yang dibutuhkan pada abad 21. Globalisasi yang ditandai dengan perkembangan informasi dan teknologi secara inten, tidak hanya membutuhkan kecakapan dalam bentuk pengetahuan konseptual (Sahin, 2009), tetapi lebih dari itu menuntut kepemilikan sejumlah keterampilan dalam mengaplikasikan pengetahuan yang dimiliki (Ananiadou & Claro, 2019). Kondisi ini berimbas pada tuntutan pengembangan pendidikan untuk lebih berorientasi pada pengembangan kemampuan mengaplikasikan konsep, keterampilan dan sejumlah kecakapan hidup lainnya (Griffin, 2012). Berbagai kecakapan hidup abad 21 yang perlu dikembangkan oleh institusi pendidikan dapat dikelompokkan ke dalam empat aspek, yakni: *ways of thinking, ways of working, tools for working, living in the word* (Binkley, 2012). Dengan demikian, idealnya pendidikan tidak hanya berisi pengetahuan konseptual, tetapi juga dilengkapi dengan kecakapan hidup yang dibutuhkan peserta didik untuk masa depannya (Ulfiana & Tenriawaru, 2018).

Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, telah menetapkan standar kompetensi lulusan yang berbasis pada kecakapan hidup abad 21 (Permendikbud N0. 64, 2013). Kecakapan hidup yang dimaksud meliputi: kreativitas dan inovasi; berpikir kritis; pemecahan masalah; pengambilan keputusan; belajar cara belajar; metakognisi; informasi dan komunikasi; kolaborasi; literasi informasi; literasi teknologi; kewarganegaraan lokal dan global; tanggung jawab personal dan sosial (*Partnership for 21<sup>st</sup> Century Skills*, 2002). Kecakapan hidup inilah yang selayaknya dimiliki peserta didik dalam kehidupan masyarakat abad 21, dan institusi pendidikan mempunyai andil untuk mengembangkan sejumlah kecakapan hidup tersebut melalui proses pembelajaran secara berkelanjutan.

Namun fakta menunjukkan, kecakapan peserta didik dalam menggunakan pengetahuan untuk mengatasi permasalahan kehidupan masih rendah (Novili, 2016).

Ditambahkan oleh Yuningsih (2019), kategori kecakapan hidup abad 21 yang meliputi: berpikir kritis, kemampuan pemecahan masalah, berpikir kreatif dan inovasi, komunikasi dan kolaborasi, masih rendah sehingga perlu ditumbuhkembangkan melalui institusi pendidikan secara sistemik. Begitupun dalam konteks pendidikan, penerapan pembelajaran abad 21 di Indonesia belum membuahkan hasil yang optimal (Chairunnisak, 2019), bahkan sistem pembelajaran masih dominan pada *teacher centered learning* dan belum sepenuhnya melatih sejumlah keterampilan untuk kecakapan hidup abad 21 (Mardhiyah, 2021).

Fakta dan masalah pembelajaran yang belum memberikan kontribusi terhadap kecakapan hidup abad 21, perlu mendapat perhatian dari institusi pendidikan dengan merekonstruksi ulang pembelajaran berbasis pada kecakapan hidup abad 21. Terlebih pada era global yang telah membawa sejumlah perubahan pada segala aspek kehidupan, termasuk perubahan pada aspek pendidikan. Pembelajaran abad 21 perlu dirancang dengan berpegang pada prinsip: *instruction should be student centered; education should be collaborative; learning should be have context; schools should be integrated with society* (Syahputra, 2018). Melalui prinsip ini, desain pembelajaran abad 21 dirancang untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kecakapan hidup dengan sejumlah keterampilan, seperti: *creative thinking, critical thinking and problem solving, communication, and collaboration* (Septikasari & Frasandy, 2018).

Berdasarkan fakta dan masalah di atas, serta pentingnya kecakapan hidup abad 21 bagi mahasiswa untuk masa depannya, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan telah merancang pembelajaran abad 21 untuk rumpun mata kuliah fakultas, yakni rumpun mata kuliah Ilmu Pengetahuan Sosial. Rumpun mata kuliah ini dirancang dengan tujuan agar mahasiswa sebagai calon guru Ilmu Pengetahuan Sosial mampu mengembangkan materi Ilmu Pengetahuan Sosial dan merancang pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu, sekaligus membekali mahasiswa dengan sejumlah kompetensi: pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Kompetensi pengetahuan dirumuskan dengan tujuan mahasiswa mampu mengembangkan konsep-konsep ilmu-ilmu sosial yang terintegrasi ke dalam Ilmu Pengetahuan Sosial, seperti: Geografi, Sejarah, Ekonomi, Sosiologi-Antropologi. Kompetensi sikap dirumuskan dengan tujuan mahasiswa memiliki kepedulian terhadap masalah sosial yang ada di sekitar lingkungannya hingga lingkungan yang makin meluas.

Kompetensi keterampilan dirumuskan dengan tujuan mahasiswa mampu memecahkan masalah secara nyata yang berguna bagi dirinya, komunitas dan masyarakatnya.

Namun fakta di lapangan, berdasarkan hasil observasi, pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di perguruan tinggi cenderung dominan pada penyajian pengetahuan konseptual. Bahkan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yang seharusnya diberikan secara terpadu dalam praktiknya masih disampaikan secara terpisah (Sulistyo, 2012: 2). Implementasi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yang cenderung dalam penyajiannya terpisah antara geografi, ekonomi, sejarah dan sosiologi-antropologi, menyebabkan pembelajaran IPS menjadi kurang bermakna dan tidak optimal di dalam pencapaian tujuan pembelajarannya. Kondisi ini membawa dampak terhadap ketidakutuhan kompetensi mahasiswa terutama dalam melatih untuk berpikir kritis-analitis, sikap kepedulian, dan keterampilan dalam memecahkan masalah-masalah sosial (Setiawan, 2017).

Berdasarkan permasalahan di atas, dipandang perlu untuk melakukan rekonstruksi terhadap materi dan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial sebagai mata kuliah fakultas di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan guna memenuhi kompetensi mahasiswa sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan zaman. Oleh karena itu, dalam penelitian ini desain pengembangan materi Ilmu Pengetahuan Sosial berdimensi *space-time-values* diterapkan untuk meningkatkan kecakapan hidup abad 21. Desain pengembangan materi Ilmu Pengetahuan Sosial pada dimensi *space* (ruang) yang diwakili geografi, dirumuskan dengan tujuan mahasiswa memiliki kemampuan untuk melakukan adaptasi ekologis dan adaptasi ke ruangan (*spatial adaptation*), sehingga terampil dalam memecahkan masalah-masalah nyata yang ada di lingkungan sekitarnya hingga lingkungan yang makin meluas melalui pendekatan yang diterapkannya secara interdisipliner. Desain pengembangan materi pada dimensi *time* yang diwakili sejarah, dirumuskan dengan tujuan mahasiswa memiliki kemampuan berpikir kronologis, prospektif dan antisipatif, sehingga mahasiswa terampil dalam memecahkan masalah-sosial-budaya guna membangun masyarakatnya dimasa kini maupun di masa depan. Desain pengembangan materi pada dimensi *values* yang diwakili ekonomi, sosiologi-antropogi, dirumuskan dengan tujuan mahasiswa memiliki kemampuan dalam memanfaatkan sumber daya yang ada, berinteraksi dan berkomunikasi dengan sesamanya sesuai dengan aturan dan kaidah yang berlaku di masyarakat. Melalui desain pembelajaran ini,

dirancang pembelajaran IPS sebagai program sistemik penguatan kecakapan hidup abad 21 bagi mahasiswa untuk memiliki sejumlah keterampilan, seperti: *creative thinking, critical thinking and problem solving, communication, and collaboration.*

## **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan: “bagaimanakah hasil desain pengembangan materi IPS berdimensi *space-time-values* untuk meningkatkan kecakapan hidup abad 21 di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan?”

Rumusan masalah tersebut, didasarkan pada suatu fakta:

1. Belum adanya desain pengembangan materi Ilmu Pengetahuan Sosial berdimensi *space-time-values* untuk meningkatkan kecakapan hidup abad 21 dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu;
2. Belum optimalnya pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu yang dikembangkan dan diimplementasikan sesuai *integrative social studies.*
3. Belum adanya buku ajar yang dapat dijadikan sebagai rujukan bersama pada komunitas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dalam mengimplementasikan program kecakapan hidup abad 21 melalui desain pengembangan materi Ilmu Pengetahuan Sosial berdimensi *space-time-values.* Hal ini berdampak terhadap belum optimalnya implementasi kecakapan hidup abad 21 di kalangan mahasiswa dalam kehidupan kampus.

## BAB 2

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1. Pembelajaran IPS Berdimensi *Space-Time-Values*

Secara mendasar, pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) berkenaan dengan kehidupan manusia yang melibatkan segala tingkah laku dan kebutuhannya. IPS berkenaan dengan cara manusia memenuhi kebutuhannya, baik kebutuhan untuk memenuhi materi, budaya, dan kejiwaannya; memanfaatkan sumber daya yang ada dipermukaan bumi; mengatur kesejahteraan dan pemerintahannya maupun kebutuhan lainnya dalam rangka mempertahankan kehidupan masyarakat manusia. Singkatnya, IPS mempelajari, menelaah, dan mengkaji sistem kehidupan manusia di permukaan bumi ini dalam konteks sosialnya atau manusia sebagai anggota masyarakat.

Dengan pertimbangan bahwa manusia dalam konteks sosial demikian luas, pengajaran IPS pada jenjang pendidikan harus dibatasi sesuai dengan kemampuan peserta didik tiap jenjang, sehingga ruang lingkup pengajaran IPS pada jenjang pendidikan dasar berbeda dengan jenjang pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Pada jenjang pendidikan dasar, ruang lingkup pengajaran IPS dibatasi sampai pada gejala dan masalah sosial yang dapat dijangkau pada geografi, sejarah, ekonomi dan sosiologi, terutama pada gejala dan masalah sosial kehidupan sehari-hari yang ada di lingkungan sekitar peserta didik MI/SD. Sedangkan pada jenjang pendidikan menengah ruang lingkup kajian IPS diperluas, tidak hanya terbatas pada lingkungan setempat, tetapi juga meluas mulai dari lingkungan lokal, nasional, regional bahkan internasional. Begitu juga pada jenjang pendidikan tinggi, bobot dan keluasan materi dan kajian semakin dipertajam dengan menggunakan berbagai pendekatan. Pendekatan interdisipliner atau multidisipliner dan pendekatan sistem menjadi pilihan yang tepat untuk diterapkan, karena IPS pada jenjang pendidikan tinggi menjadi sarana melatih daya pikir dan daya nalar mahasiswa secara berkesinambungan. Sebagaimana telah dikemukakan di depan, bahwa yang dipelajari IPS adalah manusia sebagai anggota masyarakat dalam konteks sosialnya, ruang lingkup kajian IPS meliputi (a) substansi materi ilmu-ilmu sosial yang bersentuhan dengan masyarakat dan (b) gejala, masalah, dan peristiwa sosial tentang kehidupan masyarakat. Kedua lingkup pengajaran IPS ini harus diajarkan secara terpadu karena pengajaran IPS tidak hanya menyajikan materi-materi yang akan memenuhi ingatan peserta didik tetapi

juga untuk memenuhi kebutuhan sendiri sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan masyarakat. Oleh karena itu, pengajaran IPS harus menggali materi-materi yang bersumber pada masyarakat. Dengan kata lain, pengajaran IPS yang melupakan masyarakat atau yang tidak berpijak pada kenyataan di dalam masyarakat tidak akan mencapai tujuannya.

Pendidikan IPS dirancang untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat dalam memasuki kehidupan masyarakat yang dinamis. IPS disusun secara sistematis, komprehensif dan terpadu dalam proses pembelajaran menuju kedewasaan dan keberhasilan dalam kehidupan di masyarakat. Pada perkembangannya, IPS sebagai salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD/MI sampai perguruan tinggi pada hakikatnya mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu-isu sosial “Melalui pendidikan IPS peserta didik diarahkan untuk dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis dan bertanggungjawab”, (Depdiknas, 2006: 97). Pembelajaran IPS adalah proses untuk melatih keterampilan peserta didik, baik keterampilan fisik maupun berpikir dan keterampilan sosial dalam mengkaji dan menjadi jalan keluar atas masalah-masalah sosial yang ada di lingkungan sekitarnya bahkan lingkungan yang makin meluas.

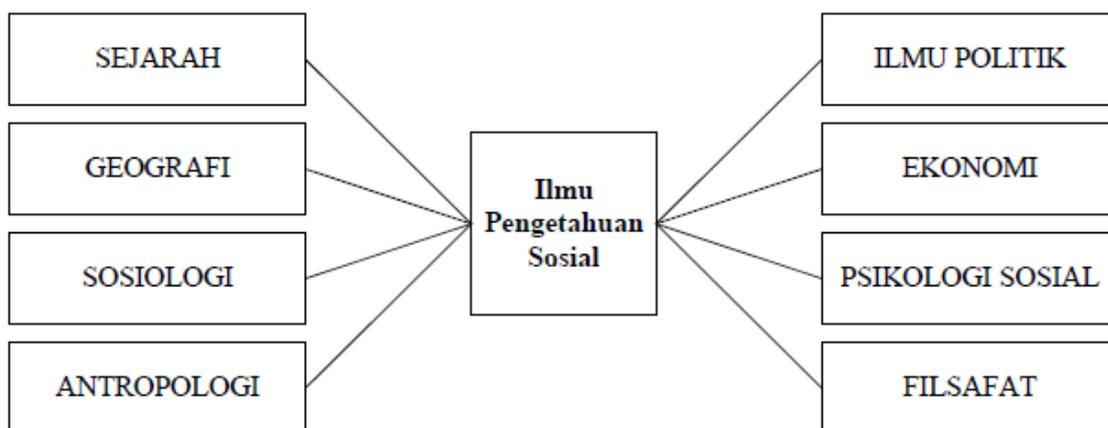
Ditilik dari substansi kajiannya, keberadaan Pendidikan IPS memang lebih memfokuskan pada masalah sosial pada dunia persekolahan/pendidikan dan masalah sosial yang berkembang di tengah masyarakat, khususnya masalah sosial yang berada dan dihadapi oleh peserta didik. sosial. Oleh karena itu, ruang lingkup pendidikan IPS seharusnya menempatkan keseluruhan dimensi kehidupan manusia sebagai sarana pendidikan. Dimensi Pendidikan IPS berisi paparan kehidupan manusia di dalam segi tiga dimensi kehidupan, yakni: dimensi ruang yang diwakili oleh geografi, dimensi waktu yang diwakili oleh sejarah, dan dimensi nilai kehidupan yang diwakili oleh ekonomi-sosiologi-antropologi. Fokus dari studi geografi dalam Pendidikan IPS, membicarakan ‘*man in space*’, yakni interaksi manusia dengan ruang spasial-nya, bagaimana manusia beradaptasi dengan kondisi ekologi-geografi. Fokus dari studi sejarah mengkaji ‘*man in time*’, yakni eksistensi manusia dalam dimensi waktu dengan mempelajari secara kronologis eksistensi manusia pada waktu lampau, waktu kini dan waktu yang akan datang. Sedangkan studi dari ekonomi, sosiologi dan antropologi membicarakan ‘*man in*

*values and life*', yakni interaksi manusia dengan dunia kehidupannya untuk membangun kehidupannya menjadi lebih baik. Ekonomi mengajarkan bagaimana manusia memenuhi kebutuhan hidupnya, sementara sosiologi-antropologi memfokuskan bagaimana manusia senantiasa berinteraksi dan berkomunikasi dengan sesamanya sesuai dengan aturan dan kaidah yang berlaku di masyarakat. Melalui kajian geografi ditunjukkan peran manusia dalam kegiatannya menyesuaikan diri dengan tantangan lingkungan alam. Ketahanan dan keberlanjutan aktivitas dan kehidupan manusia ditentukan oleh kemampuannya melakukan adaptasi ekologis dan adaptasi ke ruangan (*spatial adaptation*). Hal ini menjadi amat penting saat ini, mengingat ruang hidup manusia kini menjadi lebih sempit karena jumlah pertambahan manusia telah melebihi daya huni bumi secara layak. Melalui kajian sejarah, diajarkan pengalaman umat manusia dari kehidupannya secara kronologis, yakni memahami kehidupan manusia pada masa lampau yang dapat digunakan untuk mengerti dan memahami kehidupan masa kini serta untuk menentukan masa depannya. Sedangkan kajian terkait nilai-kehidupan, dipelajari kegiatan-kegiatan yang menyangkut kebutuhan kehidupan manusia (ekonomi), tata tertib bermasyarakat, berbangsa dan bernegara (sosiologi), dan kehidupan berbudaya (antropologi). Dengan demikian, ruang lingkup pendidikan IPS adalah masalah-masalah sosial yang dikaji secara terintegrasi dengan melibatkan ilmu-ilmu sosial (sosiologi, sejarah, ekonomi, sosiologi dan antropologi) mulai dari lingkungan yang terkecil hingga lingkungan yang makin meluas dengan melibatkan aspek atau dimensi ruang, waktu dan nilai-nilai kehidupan.

Paparan di atas memperkuat hakikat Pendidikan IPS sebagai program pendidikan yang mengintegrasikan sejumlah disiplin ilmu sosial yang disusun secara sistematis, selektif dan disederhanakan untuk tujuan pendidikan. Pernyataan tersebut, di dalamnya mengandung pengertian: 1) Pendidikan IPS bukanlah merupakan disiplin ilmu, tetapi lebih tepat disebut sebagai program pendidikan atau bidang kajian atau bidang studi yang dirancang dengan tujuan membekali peserta didik untuk dapat memahami fenomena kehidupan sosial, memiliki sikap peduli dan terampil dalam turut memecahkan masalah-masalah sosial yang ada di sekitar lingkungannya; 2) Pendidikan IPS sebagai program pendidikan dirancang dengan mengintegrasikan atau menggabungkan sejumlah ilmu-ilmu sosial seperti: Geografi, Sejarah, Ekonomi, Sosiologi dan Antropologi. Dengan demikian, materi PIPS dirancang dengan memadukan materi-materi yang ada pada materi Geografi, Sejarah, Ekonomi, Sosiologi dan Antropologi; 3) Pengintegrasian materi IPS dilakukan

secara “selektif dan disederhanakan” yang berarti: materi-materi yang ada pada Geografi, Sejarah, Ekonomi, Sosiologi dan Antropologi tersebut, dipilih dan disesuaikan yang relevan dengan peran manusia dalam kehidupan sosial dan lingkungannya (Somantri, 2001).

Secara umum Pendidikan IPS sebagai program pendidikan diterapkan pada hampir semua perguruan tinggi, terutama perguruan tinggi eks-LPTK (Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan) sebagai mata kuliah fakultas atau mata kuliah jati-diri di Fakultas Ilmu Sosial (FIS) atau di Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (FPIPS). Pendidikan IPS sebagai program pendidikan di perguruan tinggi ini, dirancang secara hirarkis ke dalam rumpun mata kuliah Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang meliputi: Pengembangan Materi IPS (IPS 1), Pembelajaran IPS Terpadu (IPS 2), dan Studi Masyarakat Indonesia (IPS 3). Khusus dalam penelitian ini, kajian IPS difokuskan pada Pengembangan Materi IPS (IPS 1) yang diarahkan pada pendalaman materi IPS yang meliputi materi: Geografi, Sejarah, Ekonomi, Sosiologi dan Antropologi yang dibarengi dengan keterampilan untuk mengembangkan materi-materi tersebut secara holistik dan integratif. Keterpaduan dari ilmu-ilmu sosial dalam pembelajaran IPS, dapat ditampilkan pada gambar berikut.



**Gambar 2.1. Keterpaduan Cabang Ilmu Pengetahuan Sosial  
(Sumber: Pargito, 2010:74)**

Bahan IPS disusun dalam topik yang berisikan konsep-konsep dan generalisasi yang harus disajikan sesuai dengan perumusan arti IPS, konsep dan generalisasi yang berasal dari berbagai cabang ilmu sosial, seperti: geografi, sejarah, ekonomi, sosiologi, antropologi, ilmu politik, dan dapat didukung dengan ilmu lainnya, seperti: psikologi sosial, dan filsafat. (Pargito, 2010:74). Barr, Barth, & Shermis (1977), mendefinisikan

Ilmu Pengetahuan Sosial sebagai “*the integrated study of the social sciences and humanities to promote civic competence*“. Oleh karena itu, pembelajaran IPS selayaknya menerapkan pendekatan multidisiplin, yakni pendekatan yang melibatkan banyak ilmu yang dikemas secara terpadu guna tercapainya tujuan pembelajaran IPS secara holistik (Sapriya, 2009).

Namun fakta di lapangan menunjukkan, pembelajaran IPS di perguruan tinggi cenderung dominan pada penyajian pengetahuan konseptual. Bahkan pembelajaran IPS yang seharusnya diberikan secara terpadu dalam prakteknya masih disampaikan secara terpisah (Sulistyo, 2012: 2). Implementasi pembelajaran IPS yang cenderung dalam penyajiannya terpisah antara geografi, ekonomi, sejarah dan sosiologi-antropologi menyebabkan pembelajaran IPS menjadi kurang bermakna dan kurang melatih mahasiswa untuk berpikir kritis-analitis, sikap kepedulian, dan keterampilan dalam memecahkan masalah-masalah sosial. Kondisi ini menuntut perlu dilakukannya reconstruksi terhadap pembelajaran IPS melalui gagasan desain pengembangan materi IPS berdimensi *space-time-values* untuk meningkatkan kecakapan hidup mahasiswa abad 21.

Tabel 2.1 Pengembangan Materi IPS Berdimensi *Space-Time-Values*

<b>Dimensi Kehidupan</b>	<i>Space</i>	<i>Time</i>	<i>Values</i>
Disiplin Ilmu yang dintegrasikan	Geografi	Sejarah	Ekonomi, Sosiologi/Antropologi
Substansi Kajian	Alam sebagai tempat dan penyedia potensi sumber daya	Kehidupan yang berproses, masa lalu, masa kini, dan masa yang akan datang	Nilai kehidupan berdasarkan norma/kaidah atau aturan yang menjadi perekat dan penjamin keharmonisan kehidupan manusia
Kompetensi yang Dikembangkan	Adaptasi spasial dan eksploratif	Berpikir kronologis, prospektif dan antisipatif	Konsistensi dengan norma/aturan yang disepakati bersama

Berdasarkan tabel di atas, desain pengembangan materi IPS dirancang dengan memuat dimensi *space-time-values* yang dikemas secara terintegratif. Geografi yang mewakili dimensi *space* (ruang) dikemas dengan mengembangkan kompetensi pada

kemampuan adaptasi spasial dan kemampuan eksploratif mahasiswa dalam interaksinya dengan alam atau lingkungannya secara harmoni; Sejarah yang mewakili dimensi *time* (waktu) dikemas mengembangkan kompetensi pada kemampuan berpikir kronologis, prospektif dan antisipatif terkait dengan kehidupan manusia yang berproses baik pada masa lalu, masa kini dan masa yang akan datang; sedangkan Ekonomi-Sosiologi-Antropologi yang mewakili dimensi *values* (nilai-kehidupan) dikemas dengan mengembangkan kompetensi pada kemampuan mahasiswa untuk konsisten dengan norma atau aturan yang disepakati dalam membangun keharmonisan kehidupan bersama. Dengan demikian, desain Pembelajaran IPS dirancang tidak hanya memberikan pengetahuan konseptual, tetapi juga melatih sikap kepedulian dan sejumlah keterampilan, seperti: *creative thinking, critical thinking and problem solving, communication, and collaboration*. (Septikasari & Frasandy, 2018), sebagai kecakapan hidupnya pada masyarakat abad 21.

## **2.2. Kecakapan Hidup Abad 21**

Era revolusi industri 4.0 menuntut penyiapan sumberdaya manusia yang dapat adaptif sesuai tuntutan zamannya. Eksistensi lembaga pendidikan termasuk di dalamnya perguruan tinggi, memiliki peran yang penting dalam mempersiapkan sumber daya manusia melalui peningkatan kompetensi lulusan yang memiliki kecakapan sesuai tuntutan abad 21 (Zubaidah, 2018). Kecakapan hidup abad 21 pada hakikatnya merupakan *softskill* yang dalam implementasi kesehariannya jauh lebih bermanfaat dibandingkan dengan penguasaan *hardskill*. Arief (2012) mengemukakan, di era global yang penuh dengan persaingan menuntut sarjana tamatan perguruan tinggi memiliki sejumlah keterampilan *softskill* untuk dapat berdaya saing dan sukses dalam pekerjaannya. Oleh karena itu, sudah selayaknya perguruan tinggi dalam rangka mempersiapkan lulusan memiliki keterampilan abad 21, perlu dilakukan berbagai upaya salah satunya melalui penerapan Kurikulum Merdeka. Dengan kurikulum ini, mahasiswa diberi kesempatan untuk mengambil berbagai matakuliah pilihan baik di dalam universitas sendiri maupun di luar universitasnya yang ada di dalam maupun di luar negeri. Tujuannya adalah untuk meningkatkan *softskill* lulusan terutama dalam penguasaan keterampilan abad 21.

Globalisasi yang tengah membawa sejumlah perubahan pada segala aspek kehidupan, termasuk perubahan pada aspek pendidikan, menuntut adanya pembelajaran

abad 21 yang dirancang untuk menghasilkan kompetensi lulusan yang memiliki kecakapan hidup dengan sejumlah keterampilan, seperti: *critical thinking and problem solving skills* , *creativity and innovation*, *communication skills* dan *collaboration skills* (Trilling & Fadel, 2009).

Kecakapan hidup abad 21 yang pertama adalah *critical thinking and problem solving skills*. Kecakapan ini mendeskripsikan kemampuan peserta didik untuk berpikir secara kritis dan kemampuan dalam memecahkan masalah. Keterampilan ini melatih peserta didik untuk berpikir secara nalar, terampil dalam memecahkan masalah dan mengambil keputusan terhadap masalah-masalah yang dihadapi dalam kehidupan nyata. Kecakapan ini dikembangkan dengan meliputi kemampuan: menentukan kredibilitas suatu sumber; membedakan antara yang relevan dengan yang tidak relevan; membedakan fakta dan penilaian subyektif; mengidentifikasi dan mengevaluasi asumsi; mengidentifikasi bias yang ada; mengidentifikasi sudut pandang; dan mengevaluasi bukti untuk mendukung pengakuan.

Kecakapan kedua yakni *creativity and innovation*, mendeskripsikan kemampuan peserta didik untuk berpikir secara divergen, produktif, berdaya cipta, berpikir heuristik dan berpikir lateral, dengan kemampuannya dalam mengembangkan, melaksanakan dan menyampaikan gagasan-gagasan baru atau menciptakan kebaruan serta mampu beradaptasi dalam berbagai situasi. Keterampilan ini dilatihkan kepada peserta didik dengan memberikan tantangan berupa masalah-masalah yang harus dipecahkan untuk menemukan solusi-solusi baru, baik berupa ide, gagasan, maupun berupa hasil karya dalam pemecahan masalah tersebut.

Kecakapan yang ketiga yakni *communication skills*, yang mendeskripsikan kemampuan peserta didik dalam memproses transmisi informasi, gagasan, emosi, serta keterampilan dengan menggunakan simbol-simbol, kata-kata, gambar, grafis dan angka. Kecakapan ini dalam proses pembelajaran ditunjukkan dengan kemampuan peserta didik dalam memahami, mengelola, dan menciptakan komunikasi yang efektif dalam berbagai bentuk baik secara lisan, tulisan maupun multimedia. Komunikasi yang efektif tercapai bila terjadi pengertian bersama yang lebih baik mengenai masalah penting bagi semua pihak yang terkait. Keterampilan ini dilatihkan kepada peserta didik dengan memberikan tantangan untuk menyampaikan gagasan kepada orang lain.

Sedangkan kecakapan yang keempat yakni *collaboration skill*, mendeskripsikan kemampuan peserta didik dalam proses pembelajaran yang ditunjukkan dengan adanya kemampuan untuk bekerja sama dengan satu sama lain untuk saling membantu, dan melengkapi tugas-tugas sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan, memiliki empati dan kemampuan melakukan kompromi dengan anggota lain atau kelompok yang berbeda. Keterampilan ini melatih untuk membiasakan bekerjasama, saling bersinergi, beradaptasi dalam berbagai peran dan tanggung jawab, serta menghormati perbedaan. Melalui kolaborasi terjadi saling mengisi atas kekurangan dan kelebihan yang dimiliki satu sama lain, sehingga masalah yang dihadapi dapat terselesaikan dengan baik dalam suasana kebersamaan.

Keempat kecakapan hidup abad 21 di atas, sangat penting untuk dilatihkan bahkan dibudayakan dalam suatu proses pembelajaran secara sistemik. Oleh karena itu, keempat kecakapan tersebut, perlu dirancang dalam suatu rencana pembelajaran dengan mengembangkan indikator-indikator yang diimplementasikan, sebagaimana pada tabel di berikut:

Tabel 2.2 Kecakapan Hidup Abad 21

<i>Critical thinking and problem solving skill</i>	<i>Creativity and Innovation</i>	<i>Communication Skills</i>	<i>Collaboration Skills</i>
1. Berpikir nalar 2. Berpikir sistem 3. Menganalisis secara efektif 4. Refleksi 5. Kemampuan menyimpulkan 6. Mengintepretasi informasi/data 7. Kemampuan mengidentifikasi	1. Originalitas 2. Elaborasi 3. Resposnsif 4. Adopsi 5. Ide kreatif	1. Kemampuan menyimak 2. Mengolah informasi 3. Mengungkap pemikiran secara efektif 4. Komunikasi utk beragam tujuan 5. Menggunakan beragam media	1. Kerjasama 2. Berbagi tugas 3. Keluwesan 4. Tanggung jawab 5. Partisipasi

Diadopsi dari: Yuningsih (2019)

### 2.3. Studi Pendahuluan

Beberapa hasil temuan yang relevan dengan kajian penelitian ini antara lain, penelitian dari Marzano (Sudjimat, 2010) yang menunjukkan kesuksesan seseorang di dunia usaha 80% ditentukan oleh *softskill* dan hanya 20% yang ditentukan oleh *hardskill*. Hasil penelitian ini mendeskripsikan sumber daya manusia yang eksis dan sukses pada

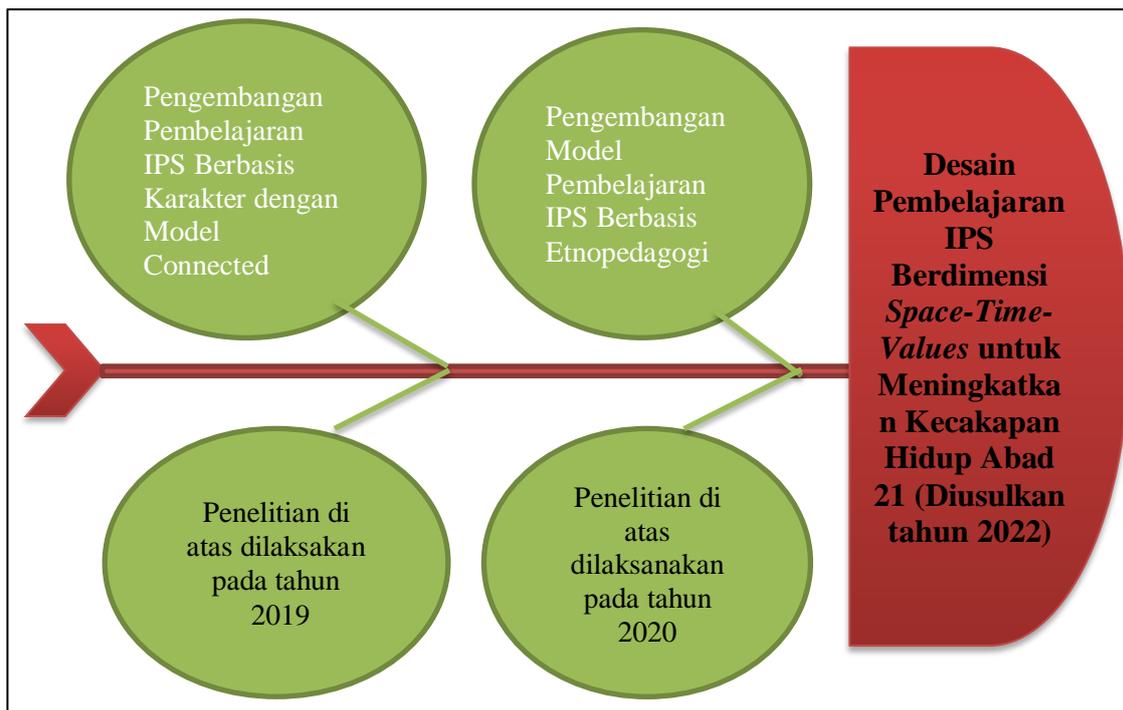
abad ke 21 adalah mereka yang memiliki *softskill* yang kuat, berupa kemampuan berpikir kreatif, produktif, berpikir kritis untuk pengambilan keputusan dan pemecahan masalah, kolaborasi, dan berkomunikasi. Untuk itu, pembelajaran abad 21 perlu dirancang dengan menerapkan pendekatan pembelajaran yang dapat memberdayakan peserta didik. Dalam hal ini Mardhiyah (2021) mengemukakan, pentingnya pembelajaran abad 21 berfokus pada *student centered* untuk memberikan keterampilan berpikir kritis, memecahkan masalah, metakognisi, berkomunikasi, berkolaborasi, inovasi, kreatif, dan literasi informasi. Dalam merancang pembelajaran abad 21, dibutuhkan pendidik masa depan yang dapat menyiapkan peserta didik untuk dapat menghadapi realitas hidup abad 21 dengan sejumlah keterampilan yang meliputi konten: *communication, collaboration, critical thinking and problem solving, creativity and innovation* (Prayogi & Estetika, 2019).

Pentingnya kecakapan hidup abad 21 yang diangkat dari tiga penelitian di atas, ditunjukkan juga dari hasil penelitian terkait pembelajaran IPS yang diangkat oleh Marzuki (2012), dengan mengembangkan pembelajaran IPS berbasis *soft skill*, dan mengembangkan pembelajaran IPS secara terpadu melalui pendekatan kontekstual dengan mengkaitkan materi pada kehidupan nyata (Nugroho, 2016), sehingga nilai yang diperoleh dalam pembelajaran IPS menggambarkan pencapaian kompetensi pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dapat meningkatkan hasil belajar IPS secara signifikan (Heldiana, 2018).

Berdasarkan kajian terhadap penelitian yang relevan, peneliti terinspirasi untuk mengembangkan pembelajaran IPS abad 21 di tingkat perguruan tinggi (eks-LPTK), khususnya di FIS Unimed. Rancangan penelitian ini berbeda dengan beberapa penelitian terdahulu, karena pengembangan materi IPS didesain dengan bermuatan dimensi *space-time-values* untuk meningkatkan kecakapan hidup mahasiswa

#### **2.4. Peta Jalan Penelitian**

Peta jalan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti telah berkesesuaian dg peta jalan yang ditetapkan oleh FIS maupun dari LPPM UNIMED, terutama pada tema penelitian pendidikan terkait dengan pembelajaran IPS. Peta jalan tersebut, dapat ditampilkan pada gambar berikut:



Gambar 2.2 Road Map Penelitian

## **BAB 3**

### **TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN PENELITIAN**

#### **3.1 Tujuan Penelitian**

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah untuk menghasilkan buku ajar Pengembangan Materi Ilmu Pengetahuan Sosial Berdimensi *Space-Time-Values*. Buku ajar tersebut, dirancang untuk dijadikan sebagai rujukan bersama dalam mengembangkan program kecakapan hidup abad 21 di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan, dan juga dijadikan sebagai salah satu sumber rujukan bagi Jurusan/Program Studi Ilmu Pengetahuan Sosial se-Indonesia yang tergabung dalam HISPISI (Himpunan Sarjana Pengembang Ilmu-ilmu Sosial Indonesia).

#### **3.2 Manfaat Penelitian**

Kontribusi dari penelitian ini diharapkan dapat memberi kebermanfaatan, yakni: (1) membantu dosen dalam mengimplementasikan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial berdimensi *space-time-values*; (2) meningkatkan mutu Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial sebagai mata kuliah fakultas atau mata kuliah jati diri di Fakultas Ilmu Sosial eks-LPTK; (3) meningkatkan mutu Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan melalui kerjasama dengan HISPISI; (4) mempercepat penyelesaian studi mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan penelitian; dan (5) membudayakan kecakapan hidup abad 21 dalam kehidupan kampus, khususnya dalam mewujudkan *the character building university* di Universitas Negeri Medan.

## BAB 4

### METODE PENELITIAN

#### 4.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

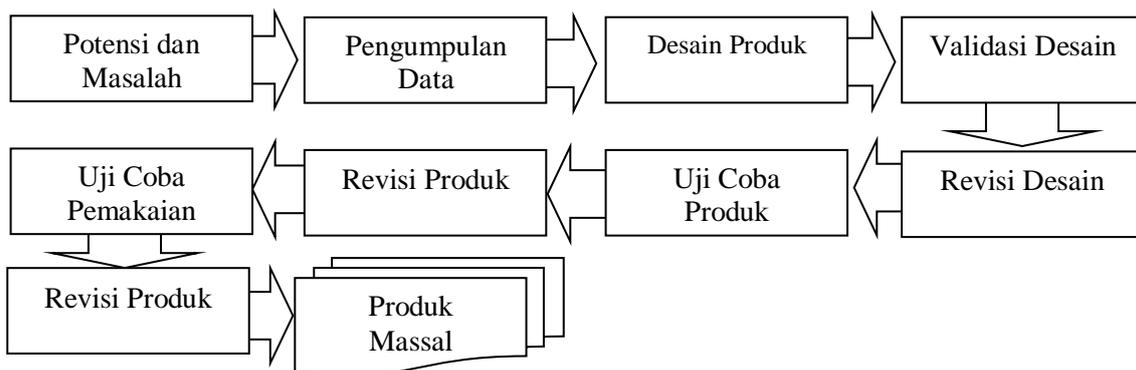
Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Ilmu Sosial (FIS) Universitas Negeri Medan (UNIMED) yang beralamat di Jalan Williem Iskandar Pasar V Medan Estate. Waktu penelitian dilaksanakan dari bulan Februari sampai dengan Desember 2022.

#### 4.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian meliputi: (1) dosen pengampu mata kuliah fakultas/mata kuliah Jati Diri FIS UNIMED; (2) mahasiswa sebagai kelompok uji coba terbatas; dan (3) lima orang pakar untuk validasi buku ajar.

#### 4.3 Model Penelitian

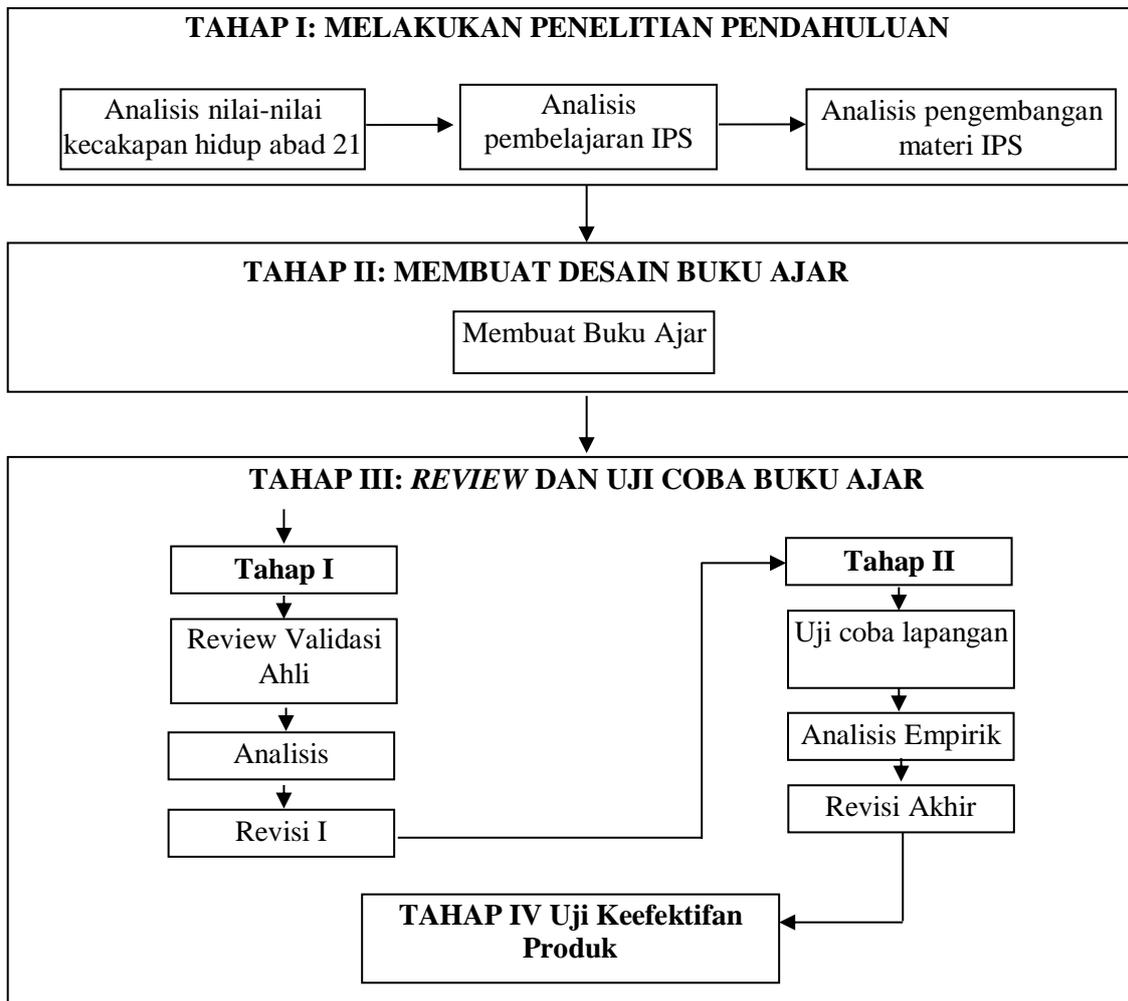
Penelitian ini menerapkan model penelitian pengembangan dari Borg & Gall. Model pengembangan R&D merupakan penelitian yang secara sengaja dan sistematis diarahkan untuk mencari temuan, merumuskan, mengembangkan, menghasilkan, menguji keefektifan produk tertentu yang lebih unggul, baru, efektif, efisien, produktif dan bermakna (Sukmadinata, 2007). Dalam pelaksanaannya, penelitian R&D ini mengikuti prosedur yang dikembangkan oleh Sugiyono (2017):



**Gambar 4.1. Langkah-Langkah *Research and Development***

Prosedur pengembangan ditempuh untuk menghasilkan produk berupa buku ajar Pengembangan Materi IPS Berdimensi *Space-Time-Values*. yang dilakukan dengan 4 tahap, yakni: (1) melakukan penelitian pendahuluan, (2) membuat desain buku ajar, (3)

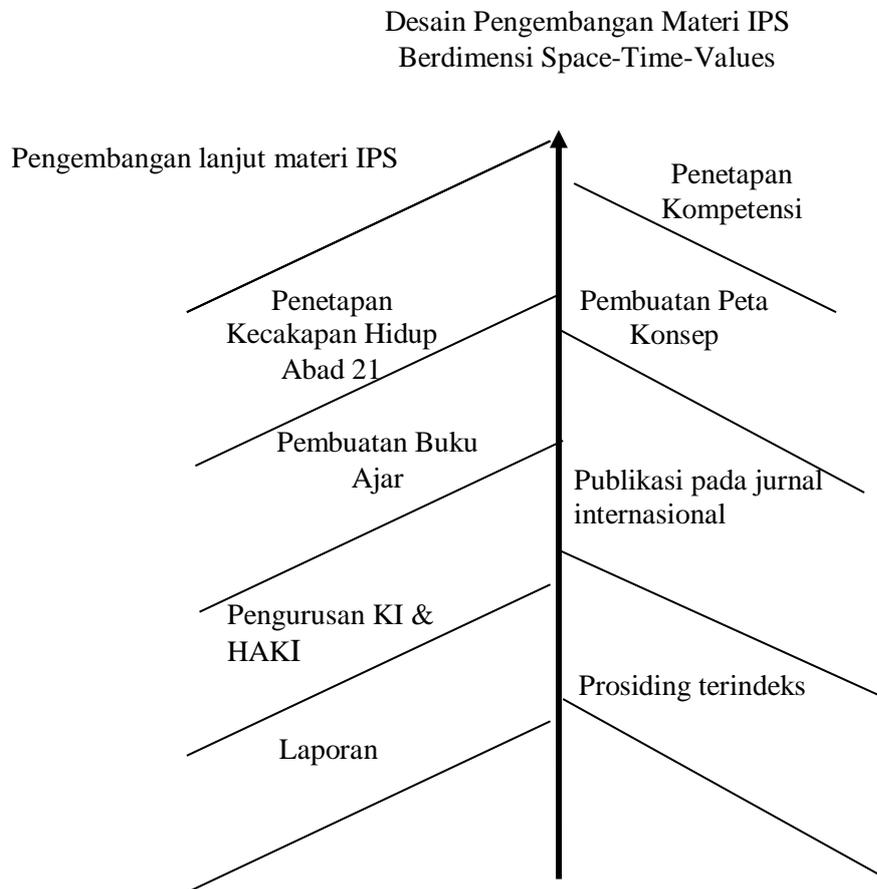
review dan uji coba buku ajar, dan (4) uji keefektifan produk.



Gambar 4.2 Prosedur Pengembangan Borg & Gall dan Dick & Carey

#### 4.4 Diagram Alir *Fish Bone*

Adapun proses penelitian yang dilakukan dapat digambarkan dalam *fish bone diagram* berikut.



**Gambar 4.3 *Fish Bone***

#### 4.5 Teknik Pengumpul Data Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket validasi ahli, tes, dan lembar observasi hasil belajar yang diisi berdasarkan hasil pengamatan dan perlakuan selama proses pembelajaran berlangsung di dalam kelas.

Adapun kisi-kisi angket validasi ahli terhadap produk penelitian berupa buku ajar Desain Pengembangan Materi IPS Berdimensi *Space-Time-Values*, disajikan seperti pada tabel berikut:

**Tabel 4.5.1 Kisi-kisi Instrumen Angket Validasi Bahan Ajar**

<b>SUB KOMPONEN</b>	<b>BUTIR</b>
A. Isi Materi	1. Kesesuaian materi dengan capaian pembelajaran
	2. Materi yang tersaji sesuai dengan tujuan pembelajaran
	3. Kejelasan uraian materi
	4. Kelengkapan materi
	5. Keterkaitan materi dengan kehidupan sehari-hari
	6. Kesesuaian contoh yang disajikan
	7. Kebenaran konsep dalam materi
	8. Keterkaitan antar materi
	9. Kemudahan dalam memahami
	10. Tingkat kesulitan materi
B. Mendorong Keingintahuan	11. Mendorong keinginan untuk mencari informasi lebih jauh
	12. Materi merangsang mahasiswa berpikir kritis
	13. Materi dapat memberikan motivasi belajar
	14. Materi dapat digunakan mahasiswa dalam belajar secara mandiri
	15. Materi mudah dipelajari mahasiswa
	16. Materi yang disajikan menarik bagi mahasiswa

Selanjutnya kisi-kisi observasi hasil belajar terkait keterampilan kecakapan hidup abad 21, dirancang seperti pada tabel berikut:

**Tabel 4.5.2 Kisi-Kisi Observasi Proses Pembelajaran**

No	<i>Critical thinking and problem</i>	HO	<i>Creativity and Innovation</i>	HO	<i>Communication Skills</i>	HO	<i>Collaboration Skills</i>	HO
1	Berfikir nalar	...	Originalitas	...	Menyimak	...	Kerjasama	...
2	Mengidentifikasi masalah	...	Elaborasi	...	Mengolah informasi	...	Berbagai tugas	...
3	Mengintepretasi data	...	Responsif	...	Mengungkap pemikiran secara efektif	...	Keluwasan	...
4	Berpikir sistem	...	Ide kreatif	...	Berkomunikasi secara efektif	...	Tanggung jawab	...
5	Membuat keimpulan	...	Adopsi	...	Menggunakan media secara beragam	...	Partisipatif	...
K	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....

Keterangan:

HO = Hasil Observasi

\*SN = Sudah Nampak, jika sebagian besar responden (> 50%) sudah menampakkan indikator

\*BN =Belum Nampak, jika sebagian besar responden (> 50%) belum menampakkan indikator

K = Kategori

\*Sangat Baik, jika mencakup 5 indikator

\*Baik, jika mencakup 4 indikator

\*Cukup Baik, jika mencakup 3 indikator

\*Kurang Baik, jika mencakup 2 indikator

\*Tidak Baik, jika mencakup 1 indikator

\*Sangat Tidak Baik, jika tidak mencakup semua indikator

#### 4.6 Teknik Analisis

Analisis data dilakukan terhadap desain pengembangan materi IPS berdimensi *space-time-values* yang dikembangkan dalam bentuk buku ajar. Untuk menganalisis hasil penilaian yang diberikan oleh para ahli terhadap kualitas dan kelayakan produk, dilakukan analisis statistik berbantuan software STATCAL (Gio: 2017).

Sedangkan analisis data terkait kecakapan hidup abad 21 mahasiswa, dilakukan dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif terhadap hasil observasi selama melakukan pengamatan pada saat proses pembelajaran di dalam kelas.

## **BAB 5**

### **HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI**

#### **5.1. Hasil Penelitian**

Penelitian ini disusun berdasarkan prosedur pengembangan yang ditempuh untuk menghasilkan produk penelitian berupa buku ajar Pengembangan Materi IPS Berdimensi *Space-Time-Values* untuk meningkatkan kecakapan hidup abad 21, yang dilakukan melalui 4 tahapan, yakni: (1) melakukan penelitian pendahuluan, (2) membuat desain buku ajar, (3) review dan uji coba produk, serta (4) uji keefektifan produk.

##### **5.1.1 Tahapan Pertama: Penelitian Pendahuluan**

Berdasarkan wawancara dengan para dosen pengampu mata kuliah Pengembangan Materi Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) sebagai salah satu mata kuliah jati diri di FIS UNIMED diperoleh sejumlah informasi, bahwa desain mata kuliah Pengembangan Materi IPS telah dirancang untuk memenuhi profil lulusan, capaian pembelajaran lulusan, dan capaian pembelajaran mata kuliah, serta telah dilengkapi dengan dokumen berupa perangkat pembelajaran, seperti: RPP dan buku ajar. Namun dari hasil observasi yang dilakukan melalui pengamatan dalam proses pembelajaran di kelas, ditemukan sejumlah data yang menunjukkan pembelajaran IPS yang selayaknya dipraktikkan secara terpadu, masih disajikan secara terpisah dan tidak simultan. IPS sebagai program pendidikan yang mengintegrasikan disiplin Geografi, Sejarah, Ekonomi dan Sosiologi dalam penyajiannya di kelas belum menunjukkan adanya keterpaduan. Masing-masing materi pada kajian Geografi, Sejarah, Ekonomi, dan Sosiologi disampaikan secara lepas dan belum menunjukkan adanya sintesis atau mengkaitkan konsep yang satu dengan konsep yang lainnya, terutama dalam melatih mahasiswa untuk memecahkan masalah. Isu sosial atau masalah-masalah sosial yang diangkat dalam pembelajaran IPS, selayaknya menggunakan pendekatan multidisipliner, interdisipliner atau transdisipliner, sehingga pengambilan keputusan dalam memecahkan masalah tidak hanya dalam perspektif mono-disiplin, tetapi dilakukan secara terpadu dengan kajian geografi, sejarah, ekonomi dan sosiologi secara terintegrasi. Fakta ini menunjukkan keterpaduan materi IPS dalam proses pembelajarannya belum diimplementasikan secara optimal, sehingga menghambat tercapainya tujuan dan capaian pembelajaran IPS terpadu.

Analisis awal dari hasil observasi dan wawancara pada tahap pendahuluan ini, dipandang perlu adanya tindakan inovatif untuk mendesain pengembangan materi IPS yang tidak hanya sekedar menyajikan materi-materi IPS (Geografi, Sejarah, Ekonomi dan Sosiologi) secara lepas atau terpisah, tetapi penyajian materi IPS yang didesain dengan melibatkan dimensi kehidupan manusia. Desain materi IPS yang menggunakan dimensi kehidupan manusia, dirancang dengan melibatkan dimensi: *space* (ruang), *time* (waktu), dan *values* (nilai). Desain pengembangan materi Ilmu Pengetahuan Sosial pada dimensi *space* (ruang) yang diwakili Geografi, dirancang agar mahasiswa memiliki kemampuan untuk melakukan adaptasi ekologis dan adaptasi ke ruangan (*spatial adaptation*), sehingga terampil dalam memecahkan masalah-masalah nyata yang ada di lingkungan sekitarnya hingga lingkungan yang makin meluas melalui pendekatan yang diterapkannya secara interdisipliner. Desain pengembangan materi pada dimensi *time* yang diwakili Sejarah, dirancang agar mahasiswa memiliki kemampuan berpikir kronologis, prospektif dan antisipatif, sehingga mahasiswa terampil dalam memecahkan masalah-sosial-budaya guna membangun masyarakatnya dimasa kini maupun di masa depan. Desain pengembangan materi pada dimensi *values* yang diwakili Ekonomi dan Sosiologi dirancang agar mahasiswa memiliki kemampuan dalam memanfaatkan sumber daya yang ada, mampu berinteraksi dan berkomunikasi dengan sesamanya sesuai dengan aturan dan kaidah yang berlaku di masyarakatnya.

Observasi awal juga dilakukan untuk mengamati bagaimana penerapan pembelajaran IPS terhadap keterampilan mahasiswa untuk mengembangkan kecakapan hidup abad 21. Hasil pengamatan pada penelitian pendahuluan menunjukkan, aspek kecakapan hidup tersebut belum tereksplorasi secara optimal sekaitan dengan pembelajaran IPS yang masih: (1) *teacher centered approach*; (2) budaya belajar verbalistik; (3) belum mengkaitkan materi dengan kehidupan nyata yang dialami mahasiswa atau *contextual learning*; dan (4) masih dominan pada ranah pengetahuan, sehingga belum mengeksplorasi ranah keterampilan dan sikap secara optimal. Berdasarkan fakta ini, dilakukan desain pengembangan materi IPS berdimensi *space-time-values* untuk meningkatkan kecakapan hidup abad 21 dengan melatih keterampilan mahasiswa pada aspek: *critical thinking and problem solving skills, creativity and innovation, communication skills* dan *collaboration skills*.

### 5.1.2. Tahapan Kedua: Desain Produk

Produk yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah buku ajar Pengembangan Materi IPS Berdimensi *Space-Time-Values* sebagai salah satu buku rujukan dalam mata kuliah fakultas di FIS UNIMED. Desain produk dilakukan dengan mengembangkan rumusan *learning outcomes* atau capaian pembelajaran IPS yang mengutamakan pengetahuan dan keterampilan serta sikap sosial sesuai kualifikasi standar nasional. *Learning outcomes* pengembangan materi IPS berdimensi *spece-time-values* disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 5.1.2 *Learning Outcomes* Desain Pengembangan Materi IPS Berbasis *Space-Time-Values***

<b>Materi</b>	<b><i>Learning Outcomes</i></b>
<b>Konsep Pendidikan IPS</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Pengertian Pendidikan IPS</li><li>2. Sejarah dan Latar Belakang Pendidikan IPS</li><li>3. Tujuan Pendidikan IPS</li></ol>
<b>Pendidikan IPS Terpadu</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Konsep Pembelajaran Pendidikan IPS</li><li>2. Pendekatan Pembelajaran Terpadu dalam IPS</li></ol>
<b>Pengembangan Materi IPS</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Prinsip Development Enviropment</li><li>2. Prinsip Keseimbangan Materi</li><li>3. Prinsip Pendalaman</li><li>4. Prinsip</li></ol>
<b>Dimensi Ruang, Waktu dan Nilai dalam Pembelajaran IPS</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Dimensi Ruang</li><li>2. Dimensi Waktu</li><li>3. Dimensi Nilai</li></ol>
<b>Pembelajaran IPS Berorientasi Kecakapan Hidup Abad 21</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Berpikir Kritis dan Kemampuan Memecahkan Masalah</li><li>2. Kreatif dan Inovatif</li><li>3. Keterampilan Berkomunikasi</li><li>4. Keterampilan Berkolaborasi</li></ol>

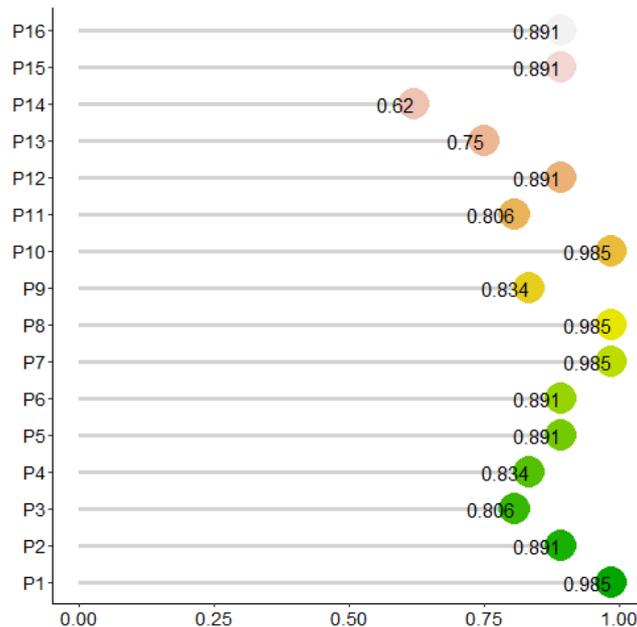
### 5.1.3. Tahap Tiga: Review dan Uji Coba Produk

Setelah produk buku ajar dikembangkan berdasarkan *learning outcomes*, maka pada tahapan penerapan dilakukan validasi terhadap buku ajar tersebut. Validasi dilakukan oleh tim validator yang terdiri dari ahli materi Geografi, ahli materi Sejarah, ahli materi Ekonomi, dan ahli Sosiologi. Penilaian yang diberikan validator ahli dianalisis dengan menguji kevalidan dan kelayakan produk, sedangkan saran perbaikan dari validator ahli dijadikan sebagai rujukan perbaikan atau revisi produk yang dikembangkan.

Berikut ditampilkan hasil uji validitas dan reabilitas instrument angket validasi bahan ajar oleh validator ahli dalam bentuk tabel dan grafik yang disajikan secara berurutan di bawah ini:

**Tabel 5.1.3 Uji Validitas Butir Pertanyaan Instrumen Angket Validasi Bahan Ajar oleh Validator Ahli**

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	64.4000	75.300	.985	.976
P2	64.2000	81.200	.891	.978
P3	64.0000	82.000	.806	.979
P4	64.6000	79.300	.834	.978
P5	64.2000	81.200	.891	.978
P6	64.2000	81.200	.891	.978
P7	64.4000	75.300	.985	.976
P8	64.4000	75.300	.985	.976
P9	64.6000	79.300	.834	.978
P10	64.4000	75.300	.985	.976
P11	64.0000	82.000	.806	.979
P12	64.2000	81.200	.891	.978
P13	64.6000	80.300	.750	.979
P14	64.4000	80.300	.620	.982
P15	64.2000	81.200	.891	.978
P16	64.2000	81.200	.891	.978



**Gambar 5.1.3 Grafik Validitas berdasarkan Software STATCAL**

Tabel dan grafik di atas, menunjukkan hasil uji validitas untuk setiap butir-butir pertanyaan pada instrumen angket validasi bahan ajar oleh validator ahli. Syarat butir pertanyaan dikatakan valid apabila nilai korelasi (*Corrected-Item Total Correlation*) dari butir pertanyaan tersebut > R tabel (0,3). Berdasarkan data yang ditampilkan pada Tabel 1 dan Gambar 1, diketahui seluruh nilai R hitung (*Corrected-Item Total Correlation*) > 0.3 (R tabel). Dengan demikian dapat disimpulkan, seluruh butir pertanyaan pada instrumen angket validasi bahan ajar yang direview oleh validator ahli dapat dinyatakan valid dengan besaran 85,75% atau berada dalam katagori baik.

Terkait dengan reliabilitas, uji reliabilitas hanya dapat dilakukan jika butir pertanyaan pada instrument angket memenuhi uji validitas. Berikut adalah hasil dari uji reliabilitas terhadap butir-butir pertanyaan instrument angket yang telah dinyatakan valid.

**Tabel 5.1.3.1 Reliabilitas**

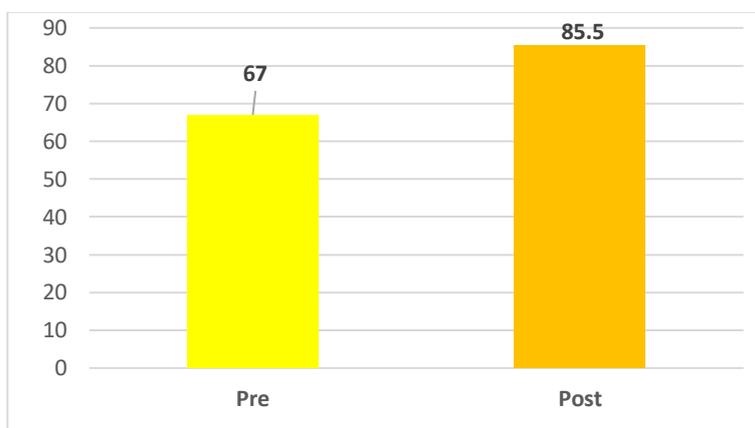
Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.979	16

Syarat kuesioner penelitian dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,6. Berdasarkan data yang ditampilkan pada tabel 2, menunjukkan bahwa kuesioner bersifat reliabel, karena nilai *Cronbach's Alpha* 0,979 lebih besar dari 0,6.

Tampilan data data di atas, menunjukkan hasil validasi yang dilakukan oleh validator ahli terhadap produk hasil penelitian berada dalam katagori valid, sehingga dapat dinyatakan produk penelitian berupa buku ajar Pengembangan Materi Ilmu Pengetahuan Sosial Berdimensi *Space-Time-Values* layak digunakan oleh dosen dan mahasiswa, khususnya untuk mata kuliah Pengembangan Materi Ilmu Pengetahuan Sosial sebagai salah satu mata kuliah jati diri yang ada di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan. Hasil analisis validator ahli menyebutkan produk penelitian berupa buku Pengembangan Materi Ilmu Pengetahuan Sosial Berdimensi *Space-Time-Values*, dari segi materi sudah memenuhi kajian Ilmu Pengetahuan Sosial yang dilaksanakan secara terintegrasi meliputi dimensi ruang, waktu dan nilai-nilai kehidupan.

#### 5.1.4. Tahap Empat: Uji Keefektifan Produk.

Setelah hasil validasi ahli membuktikan bahwa buku ajar Pengembangan Materi Ilmu Pengetahuan Sosial Berdimensi *Space-Time-Values* valid dan layak digunakan, maka tahapan selanjutnya adalah uji keefektifan produk. Uji efektifan produk dilakukan dengan mengimplementasikan buku ajar terhadap mahasiswa semester I pada kelas mata kuliah Pengembangan Materi Ilmu Pengetahuan Sosial. Hasil uji keefektifan produk disajikan pada gambar berikut:



**Gambar 5.1.4 Hasil Uji Keefektifan Produk**

Data di atas, menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata hasil belajar, sebelum dan setelah selesai pembelajaran. Hasil pretest atau nilai rata-rata hasil belajar pada awal pembelajaran adalah sebesar 67%, sedangkan hasil posttest atau nilai rata-rata setelah selesai pembelajaran adalah sebesar 85,5%. Berdasarkan Gambar 3, terlihat terjadi peningkatan hasil belajar sebesar 18,5%, sehingga dapat disimpulkan produk hasil penelitian berupa buku ajar Pengembangan Materi Ilmu Pengetahuan Sosial Berdimensi *Space-Time-Values*, efektif dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa. Sesuai dengan desain penelitian ini, hasil belajar mahasiswa dirancang untuk dapat meningkatkan kecakapan hidup abad 21 yang meliputi indikator: *critical thinking and problem solving, creativity and innovation, communication skills, collaboration skills*. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan melalui pengamatan selama perlakuan dalam proses pembelajaran di kelas, menunjukkan desain pengembangan materi Ilmu Pengetahuan Sosial berdimensi *space-time-values* yang telah dirancang, dapat memberikan kontribusi

terhadap kecakapan hidup abad 21 mahasiswa yang meliputi aspek *critical thinking and problem solving*, *creativity and innovation*, *communication skills* dan *collaboration skills* sebagaimana tersaji pada tabel berikut:

**Tabel 5.1.4 Hasil Observasi Kecakapan Hidup Abad 21**

No	<i>Critical thinking and problem solving</i>	HO	<i>Creativity and Innovation</i>	HO	<i>Communication Skills</i>	HO	<i>Collaboration Skills</i>	HO
1	Berpikir nalar	SN	Originalitas	SN	Menyimak	SN	Kerjasama	SN
2	Mengidentifikasi masalah	SN	Elaborasi	SN	Mengolah informasi	SN	Berbagai tugas	SN
3	Mengintepretasi data	SN	Responsif	SN	Mengungkap pemikiran secara efektif	SN	Keluwasan	SN
4	Berpikir sistem	BN	Ide kreatif	SN	Berkomunikasi secara efektif	SN	Tanggung jawab	SN
5	Membuat kesimpulan	SN	Adopsi	BN	Menggunakan media secara beragam	BN	Partisipatif	SN
K	BAIK		BAIK		BAIK		SANGAT BAIK	

Kecakapan hidup yang paling besar ditunjukkan oleh mahasiswa adalah kecakapan kolaboratif (*colaboration skills*) yang berada dalam katagori “sangat baik”. Data ini ditunjukkan dengan tampilnya kemampuan mahasiswa dalam melakukan kerjasama, kemampuan berbagi tugas, keluwesan dalam melaksanakan tugas bersama, sikap tanggung jawab dan partisipatif. Sedangkan tiga kecakapan hidup lainnya, yakni: *critical thinking and problem solving*, *creativity and innovation*, *communication skills*, berada dalam katagori “baik”. *Critical thinking and problem solving*, ditunjukkan dengan tampilnya kemampuan mahasiswa dapat berpikir nalar, kemampuan dalam mengidentifikasi masalah, kemampuan mengintrepratsikan data, dan kemampuan dalam mengambil keputusan. *Creativity and innovation*, ditunjukkan dengan tampilnya kemampuan mahasiswa dalam memperlihatkan originalitas, elaborasi, responsif, dan ide kreatif. Sedangkan *communication skills* ditunjukkan dengan tampilnya kemampuan mahasiswa dalam menyimak, mengolah informasi, mengungkap pemikiran secara efektif, dan kemampuan berkomunikasi secara efektif.

## 5.2. Pembahasan

Keterampilan *critical thinking and problem solving*, *creativity and innovation*, *communication*, dan *collaboration*, merupakan *softskill* yang pada implementasi kesehariannya jauh lebih bermanfaat dibandingkan dengan penguasaan *hardskill*. Hasil

penelitian (Marzano et.al., 1988; Sudjimat, 2010), menunjukkan kesuksesan seseorang di dunia usaha 80% ditentukan oleh *softskill* dan hanya 20% yang ditentukan oleh *hardskill*. Hal senada dikemukakan oleh Arief (2012), bahwa di abad 21 sarjana tamatan perguruan tinggi disamping memiliki keterampilan *hardskill* juga dituntut memiliki keterampilan *softskill* untuk sukses dalam pekerjaannya. Oleh karena itu, dalam konteks pendidikan dibutuhkan rancangan pembelajaran yang dapat menyiapkan peserta didik untuk dapat menghadapi realitas hidup abad 21 dengan sejumlah kecakapan yang meliputi keterampilan: *critical thinking and problem solving, creativity and innovation, communication, collaboration*, (Prayogi & Estetika, 2019).

Berpikir kritis dan pemecahan masalah, menjadi salah satu kecakapan hidup abad 21 yang sangat penting. Dalam hal ini Enis (1985; 1993), mengemukakan keterampilan berpikir kritis perlu dilatihkan kepada peserta didik untuk berpikir logis yang difokuskan pada pengambilan keputusan terhadap masalah yang dihadapi. Berpikir kritis dan pemecahan masalah didalamnya memuat dimensi: (1) merumuskan masalah, (2) memberikan argumen, (3) melakukan deduksi, (4) melakukan induksi, (5) melakukan evaluasi, dan (6) mengambil keputusan. Sedangkan keterampilan berpikir kreatif adalah kemampuan untuk menciptakan ide atau gagasan yang baru yang berbeda dengan yang sudah ada sebelumnya. Marzano et al. (1988), menjelaskan berpikir kreatif melibatkan semua fungsi dasar berpikir, merasakan, pengindraan, talenta, dan intuisi. Keterampilan berpikir kreatif memunculkan kreativitas yang didasari oleh perkembangan intelektual seperti intelegensi, bakat, kecakapan, yang didukung oleh faktor afektif dan psikomotor. Berpikir kreatif dan inovatif juga menjadi salah satu keterampilan yang harus dimiliki peserta didik, karena didalamnya memuat dimensi: (1) *fluency*, yang dapat menghadirkan munculnya gagasan, jawaban atas pertanyaan atau penyelesaian masalah; (2) *flexibility*, mampu melihat suatu permasalahan dari berbagai sudut pandang yang dapat memberikan pemecahan masalah secara bervariasi atau memberikan beberapa alternatif dalam memecahkan masalah; (3) *originality*, mampu menghasilkan sesuatu yang baru yang berbeda dengan yang sudah ada sebelumnya; dan (4) *elaboration*, yang mampu melatih peserta didik untuk mengembangkan gagasan, produk, obyek, atau situasi dengan berbagai variasi menjadi lebih menarik.

Berkomunikasi menjadi keterampilan yang dibutuhkan pada abad 21. Menurut Mulya (2017), dimensi komunikasi dapat melatih peserta didik dalam: (1) menyampaikan

materi secara sistematis, logis, dan benar; (2) menggunakan bahasa yang baik dan mudah dipahami; (3) menggunakan strategi dan media/alat komunikasi yang relevan dengan konteks dan audien; (4) mampu menganalisis dan mengevaluasi pikiran, ide dari lawan komunikasi serta memberikan tanggapan yang sistematis dan logis, dan (5) menguasai diri dan audien. Atas dasar dimensi ini, keterampilan komunikasi perlu dilatihkan dalam pembelajaran abad 21. Untuk itu menurut Zubaidah (2018), indikator-indikator keterampilan komunikasi abad 21 perlu dirancang untuk mengukur keterampilan peserta didik yang meliputi: (1) mengartikulasi pikiran, ide-ide secara efektif dan logis yang disampaikan secara verbal maupun non verbal, (2) mendengarkan dengan efektif untuk memahami makna termasuk pengetahuan, nilai, sikap dan budaya, dari orang yang diajak berkomunikasi, (3) memanfaatkan berbagai media teknologi serta menguasai efektivitas dan dampak dari media tersebut, serta (4) berkomunikasi secara efektif pada lingkungan yang beragam. Sedangkan keterampilan keempat yang dibutuhkan untuk sukses di abad 21 adalah kolaborasi. Betapapun handalnya seseorang dalam penyelesaian tugas-tugas tidak akan berhasil dalam mencapai tujuannya, bila tidak mampu melakukan kerjasama dengan orang lain. Trilling & Fadel (2009) mengemukakan, kolaborasi menjadi penting karena didalamnya mengandung dimensi yang dapat melatih keterampilan bekerja sama, yakni: (1) menunjukkan kemampuan bekerja secara efektif dan menghargai keberagaman anggota tim; (2) Menunjukkan fleksibilitas dan kemauan untuk menerima pendapat orang lain dalam mencapai tujuan bersama, dan (3) mengemban tanggung jawab bersama dalam bekerja kolaboratif dan menghargai kontribusi setiap anggota tim.

Kecakapan hidup abad 21 di atas, sangat penting untuk dilatihkan bahkan dibudayakan dalam suatu proses pembelajaran secara sistemik. Oleh karena itu, keempat keterampilan tersebut, perlu dirancang dalam suatu desain pembelajaran dengan menerapkan pendekatan, model dan strategi pembelajaran yang inovatif. Arends (2004) mengemukakan, diperlukan strategi pembelajaran yang dapat melatih peserta didik untuk memecahkan masalah seperti: *problem based learning*, *project based learning*, *cooperatif learning*, *inquiry learning* dan *contextual learning*. Semua strategi belajar tersebut berbasis masalah dan membelajarkan peserta didik sebagai seorang *problem solver* melalui kemampuannya untuk berpikir kritis, kreatif dan inovatif, mampu berkomunikasi secara efektif serta kemampuannya dalam membangun bekerja sama. Desain pembelajaran ini perlu dibangun sebagai pembelajaran inovatif. Tak terkecuali bagi

pembelajaran IPS yang selama ini terkesan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di perguruan tinggi cenderung dominan pada penyajian pengetahuan konseptual. Bahkan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yang seharusnya diberikan secara terpadu dalam praktiknya masih disampaikan secara terpisah. Implementasi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yang cenderung dalam penyajiannya terpisah antara geografi, ekonomi, sejarah dan sosiologi-antropologi, menyebabkan pembelajaran IPS menjadi kurang bermakna terpisah (Sulistyo, 2012). Untuk itu menurut Septikasari & Frasandy (2018), desain Pembelajaran IPS dirancang tidak hanya memberikan pengetahuan konseptual, tetapi juga melatih sikap kepedulian dan sejumlah keterampilan, seperti: *creative thinking, critical thinking and problem solving, communication, and collaboration*. sebagai kecakapan hidupnya pada masyarakat abad 21. Oleh karenanya berdasarkan hasil penelitian, beberapa kelemahan yang masih ada dalam pembelajaran IPS perlu dirubah, yakni: (1) *teacher centered approach* yang masih dominan perlu digeser dengan menerapkan *student centered approach* yang berkesesuaian dengan karakteristik dan kebutuhan mahasiswa (Mardhiyah, 2021); (2) budaya belajar verbalistik digeser ke dalam *contextual learning* dengan mengaitkan materi kepada kehidupan nyata yang dialami mahasiswa (Nugroho, 2016); dan (3) dominannya penyajian konseptual (ranah pengetahuan) selama ini, perlu menggamit ranah keterampilan dan sikap yang dirancang secara utuh untuk dapat lebih mengeksplorasi potensi mahasiswa menjadi kompetensi lulusan yang diharapkan.

Untuk mendukung upaya perubahan tersebut, maka paradigma pengintegrasian IPS yang selama ini difokuskan pada perpaduan materi geografi, sejarah, ekonomi, dan sosiologi melalui pengemasan materinya secara organisatoris perlu dirubah dan diperluas. Penyajian materi IPS yang selama ini merupakan hasil seleksi dan penyederhanaan dari ilmu-ilmu sosial tersebut, perlu dirubah dan diperluas dengan memasukkan dimensi kehidupan manusia secara kontekstual. Ditilik dari substansi kajiannya, pembelajaran IPS selayaknya lebih memfokuskan pada masalah sosial dunia nyata dan masalah sosial yang berkembang di tengah masyarakat, khususnya masalah sosial yang berada dan dihadapi oleh mahasiswa. Oleh karena itu, ruang lingkup pendidikan IPS seharusnya menempatkan keseluruhan dimensi kehidupan manusia ke dalam segi tiga dimensi, yakni: dimensi ruang, dimensi waktu, dan dimensi nilai kehidupan. Dimensi ruang yang diwakili geografi difokuskan pada kajian '*man in space*', yakni interaksi manusia dengan ruang

spasial-nya. Oleh karena itu, substansi kajian dimensi ruang adalah alam sebagai tempat dan penyedia potensi sumber daya dengan kompetensi mahasiswa yang ingin dikembangkan: adaptasi, spasial dan eksploratif. Sedangkan dimensi waktu yang diwakili sejarah difokuskan pada kajian '*man in time*', yakni eksistensi manusia dalam kurun waktu masa lampau, masa kini dan masa yang akan datang. Oleh karena itu, substansi kajian dimensi waktu adalah kehidupan yang berproses, masa lalu, masa kini, dan masa yang akan datang, dengan kompetensi yang ingin dikembangkan kepada mahasiswa berpikir kronologis, prospektif, dan antisipatif. Sementara dimensi yang ketiga yakni dimensi nilai yang diwakili oleh ekonomi dan sosiologi difokuskan pada kajian '*man in values and life*'. Substansi kajian dimensi nilai adalah nilai kehidupan berdasarkan norma/kaidah atau aturan yang menjadi perekat dan penjamin keharmonisan kehidupan manusia, dengan kompetensi mahasiswa yang ingin dicapai konsisten terhadap norma/aturan yang telah disepakati bersama. Desain materi pembelajaran IPS dengan memasukkan dimensi kehidupan manusia ini, telah dinyatakan valid oleh validator dan memberikan kontribusi terhadap kecakapan hidup abad 21 dengan melatih keterampilan mahasiswa pada aspek: *critical thinking and problem solving skills, creativity and innovation, communication skills* dan *collaboration skills*.

### **5.3. Luaran Penelitian yang Dicapai**

Luaran wajib yang dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Publikasi Jurnal Internasional terindeks Copernicus, yang telah publish pada Randwick Internasional of Social Sciences (RISS) Journal, Vol.3, No. 4, October 2022;
2. Hak Cipta Proposal Penelitian, tanggal 5 Agustus 2022, dengan nomor pencatatan 000366866 dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual;
3. Produk penelitian berupa buku ajar berikut dengan hak cipta yang masih dalam proses.

Sedangkan luaran tambahan dari penelitian ini:

1. Pemakalah dalam pertemuan ilmiah internasional, yakni pada The 4<sup>th</sup> International Conference on Innovation in Education, Science and Culture (ICIESCE) pada tanggal 11 Oktober 2022;

2. Pemakalah dalam pertemuan ilmiah internasional, yakni pada The 4<sup>th</sup> International Conference on Social Sciences and Interdisciplinary Studies (ICSSIS) pada bulan September 2022.
3. Prosiding The 4<sup>th</sup> International Conference on Social Sciences and Interdisciplinary Studies, masih dalam proses penerbitan.

## **BAB 6**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1. Kesimpulan**

Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa produk penelitian berupa buku ajar Pengembangan Materi Ilmu Pengetahuan Sosial Berdimensi *Space-Time-Values* dinyatakan valid oleh para validator dan dinyatakan layak sebagai buku ajar dalam mata kuliah Pengembangan Materi Ilmu Pengetahuan Sosial sebagai salah satu mata kuliah fakultas di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan. Hasil penelitian ini juga menunjukkan penerapan buku ajar memberikan kontribusi terhadap kecakapan hidup abad 21 dalam melatih keterampilan mahasiswa pada aspek: berpikir nalar dan kemampuan memecahkan masalah, kreatif dan inovatif, komunikatif dan kolaboratif.

#### **6.2 Saran**

Luaran dari hasil penelitian berupa buku ajar Pengembangan Materi Ilmu Pengetahuan Sosial Berdimensi *Space-Time-Values*, dapat dijadikan sebagai rujukan bersama dalam mengembangkan kecakapan hidup abad 21 pada kehidupan kampus, dan juga dijadikan sebagai salah satu sumber rujukan dalam pendidikan IPS bagi Program Studi IPS se-Indonesia yang tergabung dalam Asosiasi HISPISI (Himpunan Sarjana Pengembang Ilmu-ilmu Sosial Indonesia) Hal ini didasarkan pada temuan yang menunjukkan; (1) buku ajar yang dihasilkan dalam penelitian ini, dapat membantu dosen dalam melaksanakan pembelajaran IPS secara terintegrasi; (2) membantu mahasiswa dalam mengembangkan kecakapan hidup abad 21; (3) membudayakan kecakapan hidup abad 21 dalam kehidupan kampus serta dalam mewujudkan *the character building university*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ananiadon, K & Claro, M. 2019. "21<sup>st</sup> Century Skills and Competencies for New Millennium in OECD Countries". *OECD Education Working Papers* (41). OECD Publishing.
- Arief, R. (2012). Usaha Peningkatan Kompetensi Softskill melalui Student Centered Learning bagi Mahasiswa yang Mengikuti Mata Kuliah Analisa Perancangan Sistem. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan* 21(1) hal. 11-22.
- Barr, R.D., Barth, J.L., & Shermis, S.S. 1977. *Defining the Social Studies*. Virginia: National Council for the Social Studies.
- Binkley et al. 2012. "Defining Twenty-First Century Skills" dalam P. Griffin, B. McGraw & E. Care (Ed.) *Assessment and Teaching of 21<sup>st</sup> Century Skills*. New York: Springer.
- Chairunnisak. 2019. "Implementasi Pembelajaran abad 21 Di Indonesia". *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Pendidikan Pascasarjana UNIMED*. ISBN: 978-623-92913-0-3..
- Depdiknas. (2006). *Kurikulum 2004*. Jakarta, Depdiknas.
- Enis, R.H. 1985. Goals for A Critical Thinking Curriculum. Costa, A.L. (Ed). *Developing Minds A Resource Book for Teaching Thinking*. Alexandria, Virginia: Assosiation for Supervisions and Curriculum Development (ASCD). p.54-57.
- Enis, R.H. 1993. Critical Thinking Assessment. *Theory Into Practice*. 32(3) Summer 1993. p.179-186
- Griffin, P., Care, E., & McGaw, B. 2012. "The Changing Role of Education and School" dalam P. Griffffin, B. McGaw & E. Care (Ed.). *Assessment and Teaching of 21<sup>st</sup> Century Skills*. New York: Springer.
- Heldiana, S. 2018. "The Effect od Learning Strategy Integrated Character and Social Interaction Toward IPS Learning Outcomes of Students in SD Kalam Kudus-2 Medan". *Journal od Education and Practice*. Vol. 9, No. 3.
- Mardhiyah, R.H., Aldriani, S.N.F., Chitta, F., Zulfikar, M.R., 2021. "Pentingnya Keterampilan Belajar Di Abad 21 sebagai Tintutan dalam Pengembangan Sumber daya Manusia". *Lectura: Jurnal Pendidikan*, Vol.12 No.1: 30-40.
- Marzano, R.J. et al. 1988. *Dimension of Thinking A Framework for Curriculum and Instruction*. Alexandria, Virginia: Assosiation for Supervisions and Curriculum Development (ASCD).

- Marzuki. 2012.”Pengembangan Soft Skill Berbasis Karakter melalui Pembelajaran IPS SD di IKIP PGRI Madiun”. *Penelitian*. April 2012.
- Muazza, Simanjuntak, T., Idrus, A. 2013. “Pengembangan Bahan Ajar IPS Terpadu Berkarakter SMP Kelas VII Semester I”. *Jurnal Tekno Pedagogi*. Vol.3 No.2,: 25-34.
- Mulya, N. 2017. Authentic Assessment untuk Menilai Kemampuan Komunikasi Matematik. Proseding. Seminar Matematika dan Pendidikan Matematika UNY hal. 483-488
- National Council for The Social Studies. (1981). *Essential of the Social Studies*. Washington, D.C. : NCSS.
- Novili, W.I., Utari, S., & Saepuzaman, D. 2016. “Penerapan Scientific Approach untuk Meningkatkan Literasi Sainifik dalam Domain Kompetensi Siswa SMP pada Topik Kalor”. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Fisika*, 2(1): 51-56.
- Nugroho, P.A. 2016. “Pengembangan Model Pembelajaran IPS Terpadu Berbasis Lingkungan”. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 22. No 2: 125-133.
- Pargito. 2010. *IPS Terpadu*. Lampung: PPs Pendidikan IPS Universitas Lampung.
- Partnership for 21<sup>st</sup> Century Skiils. 2002. *Learning for The 21 Century. A Report and Mile Guide for 21<sup>st</sup> Century Skills*. DC: Partnership for 21<sup>st</sup> Century Skiils
- Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013. *Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Mendikbud.
- Prayogi, R.D., dan Estetika, R., 2019. “Kecakapan Abad 21: Kompetensi Digital Pendidik Masa depan”. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, Vol. 14 NO. 2: 144-151.
- Sahin, M. 2009. “Instructional Design Principles for 21<sup>st</sup> Century Learning Skills”. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 1 (1): 1464-1468.
- Sapriya. (2009). *Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Septikasari, R. & Frasandy, R.N. 2018.” Keterampilan 4C Abad 21 Dalam Pembelajaran Pendidikan Dasar”. *Jurnal Tarbiyah Al-Awlad*, Volume VIII Edisi 02: 112-122.
- Setiawan, D. 2017. “Validator’s View in the Implementation of Curriculum Oriented on yhr Indonesia National Qualification Framework (KKNI) Social Science Fsculty, State University of Medan (Unimed)”. *IOSR Journal*, Vol: 22 Issue: 12.
- Setiawan, D dan Sitompul, H. 2017. “The Real Development of Authentic Assessment Based on Characters of Primary Students”. *Medwell Journal*, Vol. 12, Issue: 6.

- Somantri, N. 2001. *Menggagas Pembaharuan Pendidikan IPS*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Sudjana, N. 2007. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sudjimat D. A. (2010). Pengembangan Model Pendidikan Soft Skill melalui Pembelajaran pada Program Studi Pendidikan Teknik Mesin FT UM. *Jurnal Teknologi dan Kejuruan*. 33 (2).hal. 133 – 142
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya.
- Sulistyo, I., Darsono., Pujiati. 2012. *Model connected* dalam Pembelajaran IPS Berkarakter. *Tesis*. Lampung: PPs FKIP Universitas Lampung.
- Syahputra, 2018. “Pembelajaran Abad 21 dan Penerapannya Di Indonesia”. *Prosiding Seminar Nasional SINASTEKMAPAN (E-Journal)*, I, 1276-1283.
- Trilling, B & Fadel, C. 2009. *21<sup>st</sup>-Century Skills: Learning for Life in Our Times*. US: Jossey-Bass A Wiley Imprint.
- Ulfiana, T., & Tenriawaru, A. 2018. “Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Berbasis Ppk yang Berorientasi pada Kecakapan Abad-21”. *Histogram: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2): 195-206.
- Yuningsih, Y. 2019. “Pendidikan Kecakapan Hidup Abad Ke-21 Untuk Mewujudkan Indonesia Emas Tahun 2045”. *Jurnal Pedagogik Pendidikan Dasar*, Jilid 9, Nomor 1: 135-152.
- Zubaidah, S. 2018. Mengenal 4C: Learning and Inovation skills untuk Menghadapi Revolusi Industri 4.0. (Makalah). Disampaikan dalam seminar 2nd Science Education National Conference di Universitas Trunojoyo Madura 13 Oktober.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Personalia Tenaga Pelaksana Beserta Kualifikasinya.

No	Nama	Asal instansi	Bidang ilmu / kepakaran	Alokasi waktu / jam	Uraian tugas
1	Dr. Deny Setiawan, M.Si	FIS	PPKn	68 Jam	<ul style="list-style-type: none"><li>- Koordinator Penelitian</li><li>- Bertanggung jawab terhadap rumusan, tujuan dan hasil penelitian</li></ul>
2	Julia Ivana, S.Sos., M.A.P	FIS	PPKn	68 Jam	<ul style="list-style-type: none"><li>- Pelaksana penelitian</li><li>- Mengkoleksi data</li><li>- Menganalisis data</li><li>- Menyusun laporan penelitian</li></ul>
3	Dr. Sri Yunita, M.Pd	FIS	PPKn	68 Jam	<ul style="list-style-type: none"><li>- Pelaksana sistem admisnistrasi penelitian</li><li>- Menyusun jadwal kegiatan penelitian</li><li>- Menginput data penelitian</li><li>- Menyusun laporan penelitian</li></ul>

### Biodata Ketua

#### A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Dr. Deny Setiawan, M.Si
2	Jenis Kelamin	Laki-Laki
3	Tempat dan Tanggal Lahir	Bandung, 8 Maret 1968
4	Pangkat/Golongan	Pembina Tk. I/ IV B
5	Jabatan Fungsional	Lektor Kepala
6	NIP/NIK	196803081993031003
7	NIDN	0008036812
8	Jurusan/Program Studi/	Pendidikan PPKn
9	Fakultas/Universitas	Ilmu Sosial
10	Alamat Kantor	Jurusan PPKn FIS UNIMED, Jl. Willem Iskandar Pasar V Medan

11	Alamat Rumah	Jln. Vetpur Blok C/31 Komplek Veteran Medan
12	E-mail	<a href="mailto:denysetiawan1978@gmail.com">denysetiawan1978@gmail.com</a>
13	Nomor Telepon/ HP	082277255267
14	Nomor Telepon/Faks	(061) 6636730/(061) 6636730
15	Lulusan yang telah dihasilkan	S1= >300 orang S2= >150 orang S3= >5 orang
16	Mata kuliah yang diampu	1. Civic 2. Pendidikan Kewarganegaraan 3. Pendidikan Demokrasi 4. Studi Masyarakat Indonesia 5. Difusi Inovasi Pendidikan Dasar 6. Pengembangan materi IPS

### B. Riwayat Pendidikan

N0	Riwayat Pendidikan	S1	S2	S3
1	Nama PT	IKIP Bandung	UGM	UPI
2	Bidang Ilmu	PMP-Kn	Ketahanan Nasional	Pendidikan IPS
3	Tahun Masuk-Lulus	1987-1992	1995-1998	2006-2011
4	Judul Skripsi/Tesis/ Disertasi	Manfaat Diklatsarmil Terhdp Kesadaran Bela Negara	Hubungan Pemahaman Konsepsi Wasantara Terhdp Sikap Nasionalisme	Integrasi Nasional dalam Menumbuhkan Budaya Kewarganegaraan
5	Nama Pembimbing / Promotor	Drs. Soemarsono Mestoko, M.A Dra. Kokom Komalasari, M.Pd	Prof. Dr. Kodiran, M.A Dr. Syamsurizal Panggabean, M.Sc	Prof. Dr. Endang Sumantri, M.Ed Prof. Dr. Endang Sudardja, M.A

### C. Pengalaman Penelitian 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Riset	Tahun	Pendanaan
1	Pengembangan Penilaian Autentik Berbasis Karakter Di Sekolah Dasar (Tahun ke-2)	2017	Sumber: DPRM DIKTI Jml: Rp. 120.000.000,-
2	Pengembangan Penilaian Autentik Berbasis Karakter Di Sekolah Dasar (Tahun	2018	Sumber: DPRM DIKTI Jml: Rp. 80.000.000,-

	ke-3)		
3	Pengembangan Media Animasi Bermuatan Nilai Nasionalisme Pahlawan Nasional Asal Sumut untuk Meningkatkan Karakter Kebangsaan Mahasiswa	2019	Sumber: DIPA UNIMED Jml: Rp. 25.000.000,-
4	Pengembangan Pembelajaran IPS Berbasis Karakter dengan Model Connected Di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan	2019	Sumber: DIPA UNIMED Jml: Rp. 25.000.000,-
5	Pengembangan Pembelajaran Kewarganegaraan Berbasis Kecerdasan Moral sebagai Program Sistemik Pembudayaan Nilai-Nilai Karakter Utama	2020	Sumber: DIPA UNIMED Jml: Rp. 41.000.000,-
6	Pengembangan Model Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Berbasis Etnopedagogi sebagai Program Penguatan Nilai-Nilai Kearifan Lokal	2020	Sumber: DIPA UNIMED Jml: Rp. 41.000.000,-
7	Pengembangan Pembelajaran Kewarganegaraan Berbasis Kearifan Lokal Berwawasan Global Sebagai Program Sistemik Penguatan Karakter Kebangsaan	2021	Sumber: DIPA UNIMED Jml: Rp. 45.000.000,-

#### **D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat 5 Tahun Terakhir**

<b>No.</b>	<b>Judul</b>	<b>Tahun</b>	<b>Keterangan</b>
1	Pendampingan Penilaian Autentik Berbasis Karakter Untuk Guru SD	2019	Sumber: DIPA UNIMED Jml: Rp. 17.500.000
2	Pendampingan Penilaian Autentik Berbasis Karakter Pada Ranah Keterampilan Untuk Guru SMP	2020	Sumber: Mandiri Jml: 10.000.000,-

### E. Publikasi Ilmiah 5 Tahun Terakhir

NO	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Vol/No/Tahun
1	Urgensi Tuntutan Profesionalisme Dan Harapan Menjadi Guru Berkarakter (Studi Kasus: Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Batubara)	Cakrawala Pendidikan	Th. XXXVI, No. 1, Februari 2017
2	Inhibiting Factor Of Primary School Teacher Competence In North Sumatra Province, Indonesia: Pedagogic And Professional	Asian Social Science, Canadian Publisher	Vol. 2 No. 3, 2018
3	Evaluation of Authentic Assessment Implementation in Public Elementary School 101775 Sampali, Deli Serdang Regency Academic Year 2019/2020	BirLE Journal	Vol. 2 No.4, Nov 2019
4	The Evaluation Model of Integrated Social Sciences Learning Program	Universal Journal of Education Research	8 (IIB), 5779-5789, 2020
5	Development of Jigsaw-Type Cooperative Learning Model Based on Critical Thinking, Communication, Collaboration and Creativity (4C) Improve Problem Solving Ability in Thematic Learning	Multicultural Education	Vol. 7 Issue 10, 2021`

### F. Pemakalah Seminar Ilmiah 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	International Conference on Community Research and Service Engagement (IC2RSE)	Development of Social Science Learning Based on Ethnopedagogy as A Program for Strengthening Local Values	2 – 6 November, 2020, Medan
2	International Conference on Community Research and Service Engagement (IC2RSE)	Development of Civilization Learning Based on Moral Intelligent as A Syatemic Culture Program of Main Character Values	2 – 6 November, 2020, Medan
3	International Conference on Innovation in Education, Science and Culture	Development of Citizenship Learning Based on Local Wisdom with Global Insights as A Systemic Program for	31 Agustus, 2021 Medan

		Strengthening National Character	
--	--	----------------------------------	--

### G. Buku 5 Tahun Terakhir

NO	JUDUL BUKU	TAHUN	KETERANGAN
1	Pedoman Penilaian Autentik Berbasis Karakter Pada Ranah Keterampilan	2017	Penerbit: Akasha Sakti
2	Pengembangan Materi IPS	2018	Penerbit: Akasha Sakti
3	Pembelajaran IPS Terpadu	2019	Penerbit: Akasha Sakti
4	Kapita Selekta Kewarganegaraan	2020	Penerbit: Akasha Sakti
5	Pendidikan Kewarganegaraan (Perspektif Moral dan Karakter)	2020	Penerbit: CV.A.A.Rizky
6	Pembelajaran IPS Berbasis Ethnopedagogi	2020	Penerbit: CV.A.A.Rizky

### H. Perolehan HKI 5 Tahun Terakhir

NO	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1	Pendidikan Kewarganegaraan (Perspektif Moral dan Karakter)	2020	Buku	000223070
2	Pembelajaran Ilmu Sosial Berbasis Etnopedagogi	2020	Buku	000223908
3	Pengembangan Pembelajaran Kewarganegaraan Berbasis Kearifan Lokal Berwawasan Global sebagai Program Sistemik Penguatan Karakter Kebangsaan	2021	Laporan Penelitian	002283573

### I. Penghargaan dalam 10 Tahun Terakhir

NO	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1	Dosen Berprestasi	UNIMED	2013

Medan, November 2022

Ketua Peneliti,



**Dr. Deny Setiawan, M.Si**

## Biodata Anggota Peneliti I

### A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Julia Ivanna, S.Sos, M.A.P
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Lektor
4	NIP	19800113 200801 2 006
5	NIDN	0013018006
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Pulau Raja, 13 Januari 1980
7	E-mail	juliaivanna@unimed.ac.id
8	Nomor Telepon/HP	081265466922
9	Alamat Kantor	Jl. Willem Iskandar Pasar V Medan 20221
10	Nomor Telepon/Faks	061 6625973 / 061 6613276
12	Mata Kuliah yg Diampu	- Pelayanan Publik dan Birokrasi
		- Kebijakan Publik
		- Studi Masyarakat Indonesia
		- Perilaku Kewarganegaraan
		- Pendidikan Generasi Muda
		- Pendidikan IPS Terpadu
		- Pendidikan Pancasila

### B. Riwayat Pendidikan

	<b>S-1</b>	<b>S-2</b>	<b>S-3</b>
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara	Universitas Medan Area	-
Bidang Ilmu	Politik	Administrasi Publik	
Tahun Masuk-Lulus	1999-2003	2010-2012	

Judul Skripsi/Tesis /Disertasi	Peranan Administrasi Kepegawaian Dalam Penempatan Pegawai Pada Kantor Pusat PDAM	Pengaruh Pendidikan, Pendapatan dan Pekerjaan Masyarakat Terhadap Kekumuhan Di Bantaran	
	Tirtanadi Medan	Sungai Deli Kecamatan Medan Barat Kota Medan (Studi Perbandingan Kawasan Kumuh dan Non Kumuh di Kelurahan Pulo Brayon Kota)	

### C. Pengalaman Penelitian

No.	Tahun	Judul	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)
1	2009	Tinjauan Sosial Ekonomi Masyarakat Kawasan Kumuh Di Bantaran Sungai Deli Medan	DIPA PNB FIS UNIMED	3.500.000
2	2010	Mengendarai Sepeda Motor Tanpa SIM Sebagai Kenakalan Anak Ditinjau Dari UU No. 22 Tahun 2009	DIPA PNB FIS UNIMED	3.500.000
3	2014	Pengaturan Folklor Secara <i>Sui Generis</i> dalam Undang-undang Tersendiri	DANA DIKTI	62.000.000
4	2016	Inventarisasi, Dokumentasi, dan Pendaftaran Ekspresi Budaya Tradisional Batak Karo Untuk Mencegah Kepunahan dan Klaim Asing	DANA DIKTI	50.000.000
5	2017	Penerapan Metode <i>Active Debate</i> Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Pada Mata Kuliah Hubungan Internasional Di Jurusan PPKn	DIPA PNB FIS UNIMED	5.000.000
6	2018	Pengembangan Model Pendidikan Kewarganegaraan Berbasis Tradisi Lokal Melalui Transformasi Nilai Gotong Royong Masyarakat Multi Etnis di Sumatera Utara	DIPA PNB FIS UNIMED	20.000.000

7	2019	<i>Open Government</i> : Implementasi Pelayanan	DIPA PNBP	30.000.000
		Publik berbasis <i>E-Government</i> di Kecamatan Medan Barat	FIS UNIMED	

#### D. Publikasi Artikel Ilmiah

Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor//Tahun
2007	Pembangunan yang Berlandaskan Nilai-Nilai Budaya	Jurnal Kewarganegaraan	Vol.09 : Nomor 02, November 2007
2009	Karakteristik Masyarakat Di Kawasan Kumuh Bantaran Sungai Percut Kecamatan Percut Sei Tuan	Majalah Ilmiah Ukhuwah	Vol.4 : Nomor 3, Juli-September 2009
2015	Pembangunan Sosial Ekonomi Masyarakat Kawasan Kumuh dan Pengelolaannya	Jurnal Kewarganegaraan	Vol. 24 : Nomor 01, Juni 2015
2016	Diaspora dan Konsep Dwi kewarganegaraan	Jurnal Kewarganegaraan	Vol. 26 : Nomor 01, Juni 2016
2016	Pengaturan Folklor secara Sui Generis Dalam Undangundang Tersendiri	Masalah - Masalah Hukum UNDIP	p-ISSN : 2086-2695, e-ISSN : 2527-4716. Jilid 45 No. 1, Januari 2016.
2018	Pentingnya Soft Skill Dalam Membangun Jiwa Kepemimpinan	Jurnal Hikmah	Vol. 15, No. 1, Januari – Juni 2018, ISSN :1829-8419
2018	Penerapan Metode <i>Active Debate</i> untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar pada Mata Kuliah Hubungan Internasional di Jurusan PPKn	ANTHROPOS: Jurnal Antropologi Sosial dan Budaya	Anthropos: Jurnal Antropologi Sosial dan Budaya 3 (2) (2018): 69-78. p-ISSN 2460-4585 e-ISSN 2460-4593

2018	Perencanaan Pembangunan Melalui Pendekatan Partisipatif	Jurnal Generasi Kampus	Volume 11, Nomor 1, April 2018
2018	Peran Media Cetak dalam Meningkatkan Partisipasi Politik di Kelurahan Bandar Selamat Kecamatan Medan Tembung Kota Medan	<i>Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)</i>	Vol. 1, No. 1, Agustus 2018: 20-31. ISSN 2622-3740
2019	Standardization Of Household Industrial Products In Perjuangan Teluk Nibung Tanjung Balai	Journal of community Service Research	Volume 3 Number 1 p-ISSN: 2549-1849   e-ISSN: 2549-3434
2019	The Culture of Gotong Royong of the Multiethnic	Atlantis Press	Advances in Social Science, Education and Humanities Research (ASSEHR), volume 208
2019	E-Government Based Public Services in Medan Barat Subdistrict	ICSSIS 2019	DOI 10.4108/eai.24-10-2019.2290628
2020	The Benefit of Utilizing E-Government Based Public Services	Randwick International of Social Science (RISS) Journal	Vol. 1, No. 3, October 2020   Page: 600-607 ISSN Online: 2722-5674 - ISSN Print: 2722-5666
2020	State Civil Apparatus Services in Management of Population Administration in Medan Johor subdistrict, Medan City	Jurnal PERSPEKTIF	PERSPEKTIF, 9 (2) (2020): 229-235 DOI: <a href="https://doi.org/10.31289/perspektif.v9i2.3632">https://doi.org/10.31289/perspektif.v9i2.3632</a>

2021	Village Governance in Realizing Excellent Service in Jumantuang Village, Siempat Nempu District, Dairi Regency	Mediterranean Journal of Social Sciences	ISSN 2039-2117 (online) ISSN 2039-9340 (print) Vol 12 No 2 March 2021
2021	Perilaku kewargaan organisasi bagi guru	Jurnal Kewarganegaraan	Volume 18, Nomor 1 (2021): Maret 2021
	untuk Meningkatkan kinerja profesi keguruan		
2021	Mutual Cooperation Culture of Pakpak Ethnic Communities North Sumatera: As Far As The Student Understands It?	Polit Journal: Scientific Journal of Politics	Vol. 1, No. 1, January 2021, Page: 1- 10

Semua data yang saya isikan dan tercatat dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksinya.

Medan, November 2022

**Anggota Peneliti I,**



**Julia Ivanna, S.Sos., M.AP**  
**NIP.198001132008012006**

## Biodata Anggota Peneliti 2

1	Nama Lengkap	Dr. Sri Yunita, S.Pd., M.Pd
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Tempat dan Tanggal Lahir	Medan, 8 Juni 1970
4	Pangkat/Golongan	Penata III/c
5	Jabatan Fungsional	Lektor
6	NIP/NIK	197006082006042002/1271044806700002
7	NIDN	0008067008
8	Jurusan/Program Studi/	PPKn
9	Fakultas/Universitas	Ilmu Sosial
10	Alamat Kantor	Jl. Willem Iskandar Psr V Medan Estate, Kota Medan, Sumatera Utara
11	Alamat Rumah	Jalan Pelajar Timur Komplek Griya Unimed No.59, Kota Medan Provinsi Sumatera Utara
12	E-mail	<a href="mailto:sriyunitasugiharto@gmail.com">sriyunitasugiharto@gmail.com</a>
13	Nomor Telepon/ HP	085275171417
14	Nomor Telepon/Faks	-
15	Lulusan yang telah dihasilkan	S-1= 100 Orang, S-2=0 Orang, S-3= 0 Orang
16	Mata kuliah yang diampu	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Inovasi pembelajaran PKn</li> <li>2) Metodologi penelitian ilmu sosial</li> <li>3) Micro Teaching</li> <li>4) Evaluasi Hasil Belajar PPKn</li> <li>5) Pendidikan Pancasila (MKU)</li> <li>6) Pendidikan Kewarganegaraan (MKU)</li> </ol>

## B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	IKIP Medan	Universitas Negeri Medan	Universitas Negeri Medan
Bidang Ilmu	PMP-KN FPIPS	Teknologi Pendidikan	Teknologi Pendidikan
Tahun Masuk-Lulus	1994	2010	2021

## C. Bidang Keahlian

No	Nama Keahlian
----	---------------

1	Fasilitator Pelatihan Provisnis Untuk Fasilitator Daerah: Praktik yang Baik di Skeolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah di Provinsi Sumatera Utara yang diselenggarakan USAID PRIORITAS
2	Fasilitator pada Training of District Facilitators: Primary – Round 3 for Cohort I and DBE Districs yang diselenggarakan USAID PRIORITAS
3	Fasilitator Training of Pedagogy Lecturers II: Junior Secondary yang diselenggarakan USAID PRIORITAS
4	Fasilitator Training of TTI Lab & Partner Schools II: SMB Junior Secondary yang diselenggarakan USAID PRIORITAS
5	Fasilitator Training Pedagogy Lecturers: School Based Management yang diselenggarakan USAID PRIORITAS
6	Asesor Sekolah/Madrasah
7	Pendidikan bersertifikat
8	Penulis Modul pada Kegiatan Review Perangkat Pembelajaran yang diselenggarakan oleh Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan

#### **D. Pengalaman Kerja/ Jabatan**

No	Jabatan	Nama Institusi	Lokasi	Periode Tahun
1	Tenaga Pendidik/Dosen	Universitas Negeri Medan	Jl. Willem Iskandar Pasar V Medan, Sumatera Utara	2006-2035

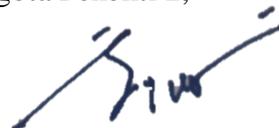
#### **E. Pelatihan/ Training/ Workshop**

No	Nama Pelatihan/ Training/ Workshop	Penyelenggara	Tahun
1	Penyegaran Narasumber Nasional Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Melalui Pendidikan dan pelatihan Guru Jenjang SD (Kelas Awal)	Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan	2018
2	Workshop Program Pendanaan Internasional Untuk Peningkatan Kualitas Dosen	Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat berkejasama dengan Universitas Sari Mutiara Indonesia	2019
3	Workshop Peningkatan Kualitas Output Penelitian Skema Penelitian Disertasi Doktor Tahun Anggaran 2018	Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat bekerjasama dengan Universitas Muslim Nusantara Al Wasliyah Medan	2018
4	Workshop Pembuatan Bahan Ajar Mata Kuliah Umum dengan Mengintegrasikan Pendidikan	UPT MKU UNIMED	2012

	Karakter		
5	Pelatihan Penyusunan Portofolio Kinerja Pembimbingan Akademik sesuai SOP	Unit Pelayanan Bimbingan Konseling UNIMED	2015
6	Workshop Pembimbingan Akademik Saat Pelaksanaan Penulisan Tugas Akhir	UPBK UNIMED	2015
7	Workshop Pembimbingan Akademik Ujian MID dan UAS	UPBK UNIMED	2015
8	Workshop Pembimbingan Akademik Saat Pengisian KRS	UPBK UNIMED	2015
9	Pelatihan Optimalisasi Kemampuan Menyusun Proposal Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat bagi Dosen di Lingkungan Jurusan PPKn FIS UNIMED	Jurusan PPKn FIS UNIMED	2015
10	Penyegaran Guru Pamong dan Dosen Pembimbing PPL PPG Pasca SM-3T Unimed Angkatan III Tahun 2015	UNIMED	2015
11	Pelatihan untuk Tingkat Nasional Praktik yang Baik dalam Pembelajaran dan Manajemen Sekolah di SD dan MI Modul III	USAID PRIORITAS	2015

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Medan, November 2022  
 Anggota Peneliti 2,



**Dr. Sri Yunita, S.Pd., M.Pd**  
**NIP. 197006082006042002**

## Lampiran 2. Artikel ilmiah (LoA dan Full Paper)

### Letter of Acceptance (LoA)

**Deny Setiawan**

*Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan/ Department Pancasila and Civic Education, Social Sciences Faculty, Universitas Negeri Medan, Medan, Indonesia*

**Julia Ivana**

*Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan/ Department Pancasila and Civic Education, Social Sciences Faculty, Universitas Negeri Medan, Medan, Indonesia*

**Sri Yunita**

*Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan/ Department Pancasila and Civic Education, Social Sciences Faculty, Universitas Negeri Medan, Medan, Indonesia*

**Hidayat**

*Program Studi Pendidikan Sejarah/ Department History Education, Social Sciences Faculty, Universitas Negeri Medan, Medan, Indonesia*

August 15<sup>th</sup>, 2022

Randwick International of Social Science (RISS) Journal, Vol. 3, No. 4, October 2022  
Your paper: **Social Science Material Development Design Space-Time-Values Dimensions to Improve 21st Century Life Skills**

**Dear colleagues, Deny Setiawan**

**Dear colleagues, Julia Ivana**

**Dear colleagues, Sri Yunita**

**Dear colleagues, Hidayat**

It is my favour to confirm on behalf of the editorial team of the RISS Journal as well as on proxy by our publisher RIRAI that your paper titled **Social Science Material Development Design Space-Time-Values Dimensions to Improve 21st Century Life Skills** *has been accepted for the publication in RISS Journal, Vol. 3, No. 4, October 2022.*

Very truly yours,

  
  
**(Dr. Babayo Sule)**  
Editor in Chief of RISS Journal

Scopus Id: 57204074987

Orcid Id: 0000-0002-3879-4884

[https://www.researchgate.net/profile/Babayo\\_Sule](https://www.researchgate.net/profile/Babayo_Sule)

**Randwick International Research and Analysis Institute (RIRAI)**  
<http://www.randwickresearch.com>



## Social Science Material Development Design Space-Time-Values Dimensions to Improve 21st Century Life Skills

DOI: <https://doi.org/10.47175/riissj.v3i4.520>| Deny Setiawan<sup>1,\*</sup> | Julia Ivana<sup>2</sup> | Sri Yunita<sup>3</sup> | Hidayat<sup>4</sup> |

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan/ Department Civics of Pancasila Education, Universitas Negeri Medan

<sup>4</sup>Department of History, Universitas Negeri Medan

\*[denysetiawan1978@gmail.com](mailto:denysetiawan1978@gmail.com)

### ABSTRACT

This development research aims to produce a design for the development of Social Science materials with space-time-values dimensions to improve 21st century life skills among students of the Faculty of Social Sciences, Universitas Negeri Medan. The specific target to be achieved is the production of a Social Science Material Development textbook with the Space-Time-Values Dimension. The research method used is the R&D method following the Borg & Gall procedure. The research subjects involved: lecturers who teach courses; students as subjects for a limited group trial; and five experts for textbook validation. The instruments used were expert validation questionnaires, learning outcomes tests and observation sheets which were analyzed using qualitative descriptive analysis to analyze information on various field conditions; quantitative descriptive analysis used to analyze the scores given by the expert; and statistical analysis assisted by STATCAL software. The result of the research shows that the textbook for the Development of Social Science Materials with the dimensions of space-time-values was developed, valid and suitable for use. Other findings based on observations show that the design of textbook material development contributes to students' 21st century life skills in aspects: critical thinking and problem solving, creative and innovative, communication skills, and collaboration skills.

### KEYWORDS

Social Science; Space-Time-Values Dimension; Life Skills 21st century

### INTRODUCTION

The development of the times is always followed by the development of life skills which are at the same time the demands and needs of the community according to the conditions of the era. The life skills needed in the 20th century are certainly different from the life skills needed in the 21st century. Globalization, which is marked by the intense development of information and technology, does not only require skills in the form of conceptual knowledge (Sahin, 2009), but more than that requires ownership of a number of skills in applying the knowledge possessed (Ananiadou & Claro, 2019). This condition has an impact on the demand for educational development to be more oriented towards developing the ability to apply concepts, skills and a number of other life skills (Griffin, 2012). Various 21st century life skills that need to be developed by educational institutions can be grouped into four aspects, namely: ways of thinking, ways of working, tools for working, living in the word (Binkley, 2012). Thus, ideally education does not only contain conceptual knowledge, but is also equipped with the life skills that students need for their future (Ulfiana & Tenriawaru, 2018).

The Government of Indonesia, through the Ministry of Education and Culture, has established competency standards for graduates based on 21st century life skills. These life skills include: creativity and innovation; critical thinking; solution to problem; decision-making; learn how to learn; metacognition; information and communication; collaboration; information literacy; technological literacy; local and global citizenship; personal and social responsibility (Partnership for 21st Century Skills, 2002). These life skills should be possessed by students in 21st century society, and educational institutions have a role in developing a number of these life skills through a continuous learning process.

However, the facts show that students' skills in using knowledge to overcome life problems are still low (Novili, 2016). Added by Yuningsih (2019), the 21st century life skills category which includes: critical thinking, problem solving skills, creative thinking and innovation, communication and collaboration, is still low so it needs to be developed through educational institutions systematically. Likewise in the context of education, the application of 21st century learning in Indonesia has not produced optimal results (Chairnisak, 2019), even the learning system is still dominant in teacher centered learning and has not fully trained a number of skills for 21st century life skills (Mardhiyah, 2021).

Learning facts and problems that have not yet contributed to 21st century life skills need attention from educational institutions through the reconstruction of learning based on 21st century life skills. Especially in the global era that has brought a number of changes to all aspects of life, including changes in education aspects. . 21st century learning needs to be designed by adhering to the principles: instruction should be student centered; education should be bi collaborative; learning should be have context; schools should be integrated with society (Syahputra, 2018). Through this principle, 21st century learning design is designed to produce graduates who have life skills with a number of skills, such as: creative thinking, critical thinking and problem solving, communication, and collaboration (Septikasari & Frasandy, 2018).

Based on the facts and problems above, as well as the importance of 21st century life skills for students for their future, the Faculty of Social Sciences, Universitas Negeri Medan has designed 21st century learning for the group of faculty courses, one of which is the Social Science Material Development course. This course is designed with the aim that students as prospective Social Science teachers are able to develop Social Science materials, as well as equip students with a number of competencies: knowledge, attitudes, and skills. Knowledge competence is formulated with the aim that students are able to develop concepts of social sciences that are integrated into Social Sciences, such as: Geography, History, Economics, Sociology and Anthropology. Attitude competence is formulated with the aim that students have a concern for social problems that exist around their environment to the wider environment. Skill competencies are formulated with the aim of students being able to solve real problems that are useful for themselves, their communities and society.

However, the facts in the field, based on observations, Social Science learning in universities tends to be dominant in the presentation of conceptual knowledge. Even Social Science learning which should be given in an integrated manner in practice is still delivered separately (Sulistyo, 2012: 2). The implementation of Social Science learning which tends to be presented separately between geography, economics, history and sociology-anthropology, causes social studies learning to be less meaningful and not optimal in achieving its learning objectives. This condition has an impact on the incompleteness of student competencies, especially in training for critical-analytical thinking, caring attitudes, and skills in solving social problems (Setiawan, 2017).

Based on the problems above, it is deemed necessary to reconstruct the learning of Social Sciences as a faculty subject at the Faculty of Social Sciences, Universitas Negeri Medan in

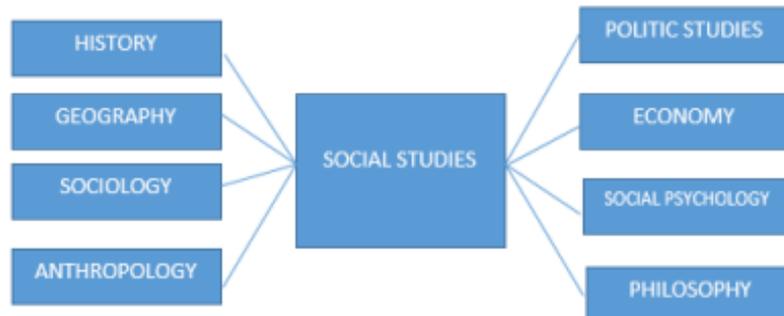
order to meet student competencies according to the needs and demands of the times. Therefore, this research proposes the idea of developing Social Science material with space-time-values dimensions to improve 21st century life skills. to carry out ecological adaptation and adaptation to space (spatial adaptation), so that they are skilled in solving real problems that exist in the surrounding environment to an increasingly widespread environment through an interdisciplinary approach. The design of material development on the dimension of time represented by history, is formulated with the aim that students have the ability to think chronologically, prospectively and anticipatively, so that students are skilled in solving socio-cultural problems in order to build their society today and in the future. The design of material development on the dimensions of values represented by economics, sociology-anthropology, is formulated with the aim that students have the ability to utilize existing resources, interact and communicate with each other in accordance with the rules and rules that apply in society. Through this learning design, social studies learning is designed as a systemic program for strengthening 21st century life skills for students to have a number of skills, such as: creative thinking, critical thinking and problem solving, communication, and collaboration.

#### LITERATURE REVIEW

##### *Social Studies Learning Dimensions of Space-Time-Values*

Social Science Education (IPS) is essentially an educational program that integrates a number of social science disciplines that are systematically, selectively and simplified for educational purposes. This statement contains the following meanings: 1) Social studies education is not a scientific discipline, but is more accurately referred to as an educational program or field of study or field of study designed with the aim of equipping students to be able to understand the phenomena of social life, have a caring attitude and be skilled in participate in solving social problems that exist around their environment; 2) Social studies education as an educational program is designed by integrating or combining a number of social sciences such as: Geography, History, Economics, Sociology and Anthropology. Thus, Social Studies Education materials are designed by combining existing materials in Geography, History, Economics, Sociology and Anthropology; 3) The integration of social studies material is carried out "selectively and simplified" which means: the materials contained in Geography, History, Economics, Sociology and Anthropology, are selected and adjusted to suit the role of humans in social life and the environment (Somantri, 2001).

In general, Social Studies education as an educational program is applied to almost all universities, especially ex-LPTK (Educational Education Personnel) tertiary institutions as a faculty subject or identity course at the Faculty of Social Sciences (FIS) or at the Faculty of Social Sciences Education. (FPIPS). Social studies education as an educational program at this university, is designed hierarchically into a group of Social Sciences (IPS) courses which include: Social Studies Material Development (IPS 1), Integrated Social Studies Learning (IPS 2), and Indonesian Society Studies (IPS 3). Specifically in this research, the study of social studies is focused on the development of social studies material (IPS 1) which is directed at deepening social studies material which includes the following materials: Geography, History, Economics, Sociology and Anthropology coupled with the skills to develop these materials holistically and integratively. The integration of the social sciences in social studies learning can be shown in the following figure.



**Figure 1.** Integration of Social Science Branches  
 (Source: Pargito, 2010:74)

Social studies materials are arranged in topics that contain concepts and generalizations that must be presented in accordance with the formulation of the meaning of social studies, concepts and generalizations originating from various branches of social science, such as: geography, history, economics, sociology, anthropology, political science, and can be supported with other sciences, such as: social psychology, and philosophy. (Pargito, 2010:74). Barr, Barth, & Shermis (1977), defines Social Science as "the integrated study of the social sciences and humanities to promote civic competence". Therefore, social studies learning should apply a multidisciplinary approach (National Council for The Social Studies. 1981), namely an approach that involves a lot of knowledge that is packaged in an integrated manner in order to achieve the goals of social studies learning holistically (Sapriya, 2009).

However, the facts on the ground show that social studies learning in universities tends to be dominant in the presentation of conceptual knowledge. Even social studies learning that should be given in an integrated manner in practice is still delivered separately (Sulistyo, 2012: 2). The implementation of social studies learning which tends to be presented separately between geography, economics, history and sociology-anthropology causes social studies learning to be less meaningful and trains students to think critically-analytically, caring attitude, and skills in solving social problems. This condition requires the reconstruction of social studies learning through the design idea of developing social studies material with space-time-value dimensions to improve the life skills of 21st century students.

**Table 1.** Social Studies Material Development Measure Space-Time-Values

<b>Life's Dimension</b>	<b>Space</b>	<b>Time</b>	<b>Values</b>
Integrated Disciplines	Geography	History	Economics, Sociology/Anthropology
Study Substance	Nature is a space and provider the potential of nature resources	Life in progress, past, present, and future	The value of life is based on norms / rules or rules that become the glue and guarantor of the harmony of human life
Developed Competencies	Spatial and exploratory adaptation	Think chronologically, prospectively and anticipatively	Consistency with mutually agreed norms/rules

Based on the table above, the design of social studies material development is designed to include the dimensions of space-time-values that are packaged in an integrated manner. Geography that represents the dimension of space (space) is packaged by developing competencies in the ability of spatial adaptation and exploratory abilities of students in their interaction with nature or their environment in harmony; History which represents the dimension of time (time) is packaged to develop competence in chronological, prospective and anticipatory thinking skills related to human life that proceeds both in the past, present and future; while Economics-Sociology-Anthropology which represents the dimensions of values (value-life) is packaged by developing competence on the ability of students to be consistent with agreed norms or rules in building harmonious life together. Thus, the Social Studies learning design is designed not only to provide conceptual knowledge, but also to train a caring attitude and a number of skills, such as: creative thinking, critical thinking and problem solving, communication, and collaboration. (Septikasari & Frasandy, 2018), as life skills in 21st century society.

### **21st Century Life Skills**

Globalization which is currently bringing a number of changes to all aspects of life, including changes in the education aspect, demands 21st century learning designed to produce graduate competencies who have life skills with a number of skills, such as: critical thinking and problem solving skills, creativity and innovation, communication. skills and collaboration skills (Trilling & Fadel, 2009).

The first 21st century life skill is critical thinking and problem solving skills. This skill describes the ability of students to think critically, be independent, and problem-solving abilities. These skills are developed by covering the ability to: determine the credibility of a source; distinguish between relevant and irrelevant; distinguish between facts and subjective judgments; identify and evaluate assumptions; identify existing biases; identify points of view; and evaluate the evidence to support the confession. The second skill, namely creativity and innovation, describes the ability of students to think divergently, productively, creatively, to think heuristically and to think laterally, with the ability to develop, implement and convey new ideas or create novelty and be able to adapt in various situations. The third skill is communication skills, which describe the ability of students to process the transmission of information, ideas, emotions, and skills using symbols, words, pictures, graphics and numbers. This skill in the learning process is demonstrated by the ability of students to understand, manage, and create effective communication in various forms, both orally, in writing and in multimedia. While the fourth skill, namely collaboration skills, describes the ability of students in the learning process which is indicated by the ability to work together with one another to help each other, and complete tasks in accordance with predetermined goals, have empathy and the ability to compromise with others. other members or different groups.

The four life skills chapter 21 above are very important to be trained and even cultivated in a systematic learning process. Therefore, the four skills need to be designed in a lesson plan by developing implemented indicators, as shown in the table below:

**Table 2.** 21st Century Life Skills

<i>Critical thinking and Problem Solving skill</i>	<i>Creativity and Innovation</i>	<i>Communication Skills</i>	<i>Collaboration Skills</i>
1. Thinking logically 2. Systems thinking 3. Analyze effectively 4. Reflection 5. Ability to conclude 6. Interpreting information/data 7. Ability to identify	1. Originality 2. Elaboration 3. Responsive 4. Adoption 5. Creative idea	1. Listening ability 2. Processing information 3. Express thoughts effectively 4. Communication for various purposes 5. Using various media	1. Cooperation 2. Share tasks 3. Dexterity 4. Responsibility 5. Participation

*Adopted from: Yuningsih (2019)*

## RESEARCH METHODS

### *Research Location and Time*

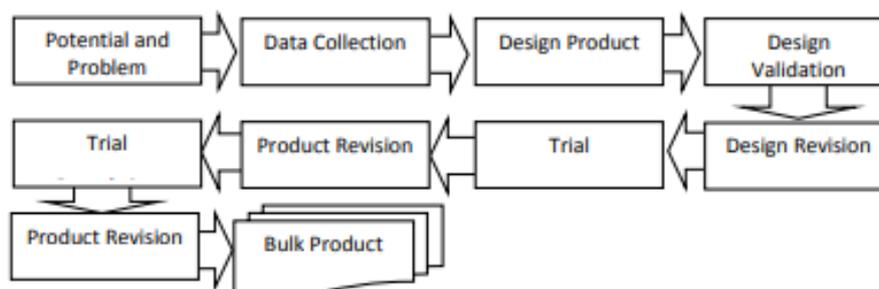
This research was conducted at the Faculty of Social Sciences (FIS) Universitas Negeri Medan (UNIMED) which is located at Williem Iskandar Pasar V Medan Estate. The time of the study was carried out from February to December 2022.

### *Research subject*

The research subjects include: (1) lecturers who are in charge of the Social Sciences Material Development course as a faculty course/course on Identity FIS UNIMED; (2) students as a limited trial group; and (3) five experts for the validation of textbooks.

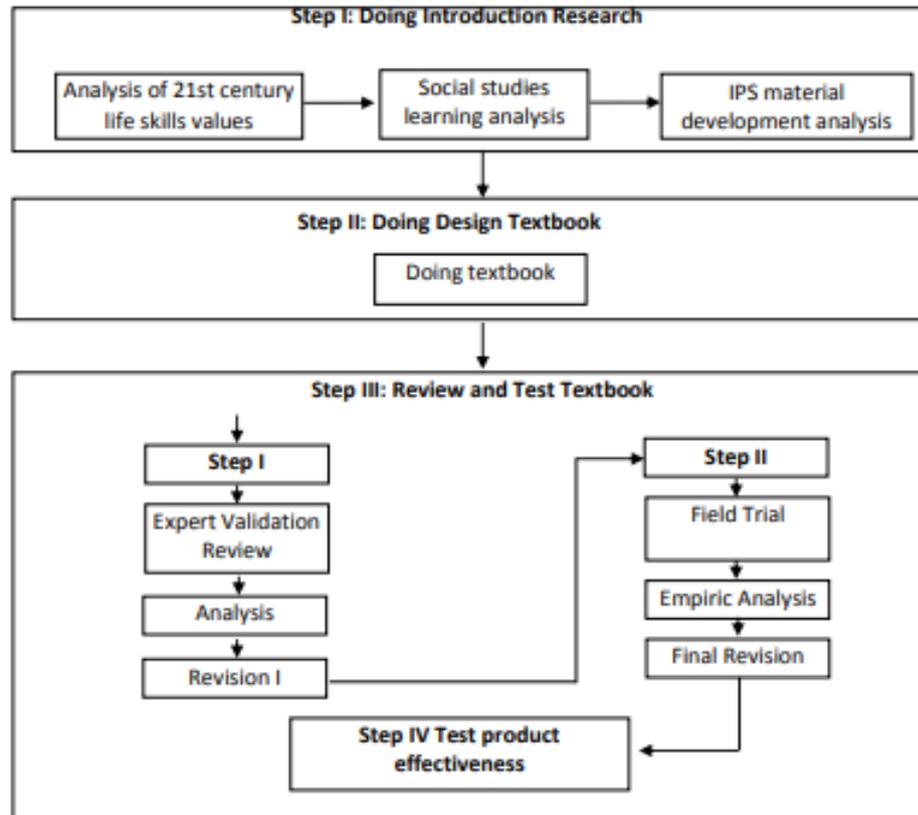
### *Research Model*

This research applies the development research model from Borg & Gall. The R&D development model is a research that is intentionally and systematically directed at finding findings, formulating, developing, producing, testing the effectiveness of certain products that are superior, new, effective, efficient, productive and meaningful (Sukmadinata, 2007). In practice, this R&D research follows the procedure developed by Sugiyono (2017):



**Figure 2.** Research and Development Steps

The development procedure achieved to produce a product in the form of a Social Studies Material Development textbook with Space-Time-Values Dimensions. Which is carried out in 4 stages, namely: (1) conducting preliminary research, (2) designing textbooks, (3) review and test of textbooks, and (4) test the effectiveness of the product.



**Figure 3.** Borg & Gall and Dick & Carey Development Procedures

**Research Data Collection Techniques**

The instruments used in this study were expert validation questionnaires, learning outcomes tests and learning outcomes observation sheets which were filled in based on the results of observations and treatments during the learning process.

The grid of expert validation questionnaires on research products in the form of textbooks on Social Studies Material Development Design with Space-Time-Values Dimensions is presented as shown in the following table:

**Table 3.** Grid of Teaching Material Validation Questionnaire Instruments

SUB COMPONENTS	ITEM
A. Contents	1. The suitability of the material with learning outcomes
	2. The material presented is in accordance with the learning objective
	3. Clarity of material description
	4. Completeness of materials
	5. Relevance of material with daily life
	6. The suitability of the examples presented
	7. The truth of the concept in the material

	8. The interrelationships between materials
	9. Ease of understanding
	10. Material difficulty level
B. Encourage Curiosity	11. Encourage a desire to seek more information
	12. The material stimulates students to think critically
	13. The material can provide motivation to learn
	14. The material can be used by students in independent study
	15. The material is easy for students to learn
	16. The material presented is interesting for students

Furthermore, the observation grid of the learning process related to 21st century life skills is designed as in the following table:

**Table 4.** Learning Process Observation Grid

No	<i>Critical thinking and problem</i>	HO	<i>Creativity and Innovation</i>	HO	<i>Communication Skills</i>	HO	<i>Collaboration Skills</i>	HO
1	Think logically	...	Originality	...	Listening	...	Cooperation	...
2	Identify the problem	...	Elaboration	...	Processing information	...	Various tasks	...
3	Interpret data	...	Responsive	...	Express thoughts effectively	...	Flexibility	...
4	Systems thinking	...	Creative idea	...	Communicate effectively	...	Responsibility	...
5	Making conclusions	...	Adoption	...	Using various media	...	Participatory	...
K	.....		.....		.....		.....	

**Description:**

HO = Observation Results

\*SN = Already visible, if most of the respondents (> 50%) have shown indicators

\*BN = Not yet visible, if most of the respondents (> 50%) have not shown indicators

K = Category

\*Very good, if it includes 5 indicators

\*Good, if includes 4 indicators

\*Good enough, if it includes 3 indicators

\*Not good, if it includes 2 indicators

\*Not good, if it includes 1 indicator

\*Very Bad, if it doesn't cover all indicators

**Analysis Techniques**

Data analysis was carried out on the design of social studies material development with space-time-values dimensions developed in the form of textbooks. To analyze the results of the assessment given by experts on the quality and feasibility of the product, statistical analysis assisted by STATCAL software was carried out (Gio & Caraka: 2017).

Meanwhile, data analysis related to the life skills of 21st century students was carried out using qualitative descriptive analysis techniques on the results of observations during observations during the learning process in class.

## **RESULTS AND DISCUSSION**

This research was structured based on the development procedure adopted to produce research products in the form of a textbook for the development of social studies material with the dimensions of Space-Time-Values to improve 21st century life skills, which was carried out through 4 stages, namely: (1) conducting preliminary research, (2) making textbook design, (3) product review and trial, and (4) product effectiveness test.

### ***First Stage: Introduction***

Based on interviews with lecturers who support the Social Sciences Material Development (IPS) course as one of the identity courses at FIS UNIMED obtained some information, that the design of the Social Sciences Material Development course has been designed to meet graduate profiles, graduate learning achievements, and academic achievement. learning courses, and has been equipped with documents in the form of learning tools, such as: lesson plans and textbooks. However, from the results of observations made through observations in the learning process in the classroom, it was found that a number of data showed that social studies learning, which should be practiced in an integrated manner, was still presented separately and not simultaneously. Social Studies as an educational program that integrates the disciplines of Geography, History, Economics and Sociology in its presentation in class has not shown any integration. Each material in the study of geography, history, economics, and sociology is delivered independently and has not shown any synthesis or linking one concept to another, especially in training students to solve problems. Social issues or social problems raised in social studies learning, should use a multidisciplinary, interdisciplinary or transdisciplinary approach, so that decision making in solving problems is not only in a mono-disciplinary perspective, but is carried out in an integrated manner with studies of geography, history, economics and sociology as a whole. integrated. This fact shows that the integration of social studies material in the learning process has not been implemented optimally, thus hampering the achievement of integrated social studies learning goals and achievements.

The initial analysis of the results of observations and interviews at this preliminary stage, it is deemed necessary to take innovative actions to design the development of social studies material that does not merely present social studies materials (geography, history, economics and sociology) independently or separately, but also presents social studies material that is designed to involve the dimensions of human life. Social studies material design that uses the dimensions of human life, is designed by involving the dimensions: space (space), time (time), and values (value). The design of the development of Social Science materials in the dimension of space represented by geography, is designed so that students have the ability to make ecological adaptations and adaptations to space (spatial adaptation), so that they are skilled in solving real problems that exist in the surrounding environment to the environment in which they live increasingly widespread through an interdisciplinary approach that is applied. The design of material development on the dimension of time represented by history, is designed so that students have the ability to think chronologically, prospectively and anticipatively, so that students are skilled in solving socio-cultural problems in order to build their society today and in the future. The design of material development on the dimensions of values represented by economics, sociology-anthropology, is designed so that students have the ability to utilize existing resources, are able to interact and communicate with each other in accordance with the rules and rules that apply in their society.

Preliminary observations were also made to observe how the application of social studies learning to student skills to develop 21st century life skills. The results of the preliminary research showed that these aspects of life skills had not been explored optimally in relation

to social studies learning which were still: (1) teacher centered approach; (2) verbalistic learning culture; (3) have not linked the material with real life experienced by students or contextual learning; and (4) still dominant in the realm of knowledge, so that they have not explored the realm of skills and attitudes optimally. Based on this fact, the design of social studies material development with space-time-values dimensions was carried out to improve 21st century life skills by training students' skills in the following aspects: critical thinking and problem solving skills, creativity and innovation, communication skills and collaboration skills.

**Second Stage: Product Design**

The product produced in this research is the Social Studies Material Development textbook with Space-Time-Values Dimensions as one of the reference books in faculty courses at FIS UNIMED. Product design is carried out by developing the formulation of learning outcomes or social studies learning outcomes that prioritize knowledge and skills as well as social attitudes according to national standard qualifications. The learning outcomes of developing social studies material with space-time-values dimensions are presented in the following table:

**Table 5.** Learning Outcomes Textbook Social Studies (IPS) Development Design Based on Space-Time Values

<b>Material</b>	<b>Learning Outcomes</b>
<b>Social Studies Education Concept</b>	1. Understanding Social Studies Education 2. History and Background of Social Studies Education 3. Social Studies Education Goals 4. Scope of Social Studies Education
<b>Integrated Social Studies Education</b>	1. The concept of integrated learning in social studies and the characteristics attached to it 2. Integrated Learning Approach in Social Sciences
<b>Social Studies Material Development</b>	1. Principle of Material Balance 2. Principle of Expanding Environment 3. Flexibility Principle 4. Depth Principle
<b>Dimensions of Space, Time and Values in Social Studies Learning</b>	1. Space Dimension 2. Time Dimension 3. Value Dimension
<b>21st Century Life Skills Oriented Social Studies Learning</b>	1. Critical Thinking and Problem Solving Ability 2. Creative and Innovative 3. Communication Skills 4. Collaborating Skills

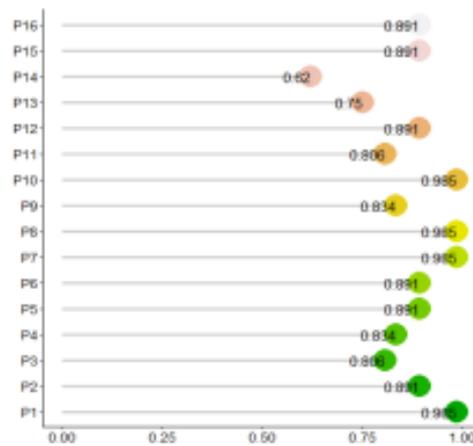
After the textbook product is developed based on learning outcomes, then at the implementation stage, validation of the textbook is carried out. Validation is carried out by a validator team consisting of Geography experts, History experts, Economics experts, and Sociologists. The assessment given by the expert validator is analyzed by testing the validity and feasibility of the product, while the suggestions for improvement from the expert validator serve as a reference for improvement or revision of the product being developed.

The following shows the results of the validity and reliability of the questionnaire instrument validation of teaching materials by expert validators in the form of tables and graphs which are presented sequentially below:

**Table 6.** Test the Validity of the Question Items of the Questionnaire Instrument Validation of Teaching Materials by the Expert Validator

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	64.4000	75.300	.985	.976
P2	64.2000	81.200	.891	.978
P3	64.0000	82.000	.806	.979
P4	64.6000	79.300	.834	.978
P5	64.2000	81.200	.891	.978
P6	64.2000	81.200	.891	.978
P7	64.4000	75.300	.985	.976
P8	64.4000	75.300	.985	.976
P9	64.6000	79.300	.834	.978
P10	64.4000	75.300	.985	.976
P11	64.0000	82.000	.806	.979
P12	64.2000	81.200	.891	.978
P13	64.6000	80.300	.750	.979
P14	64.4000	80.300	.620	.982
P15	64.2000	81.200	.891	.978
P16	64.2000	81.200	.891	.978



**Figure 4.** Validity Graph based on STATCAL Software

The tables and graphs above show the results of the validity test for each of the questions on the questionnaire instrument validation of teaching materials by expert validators. The terms of the question items are said to be valid if the correlation value (Corrected-Item Total Correlation) of the question items > R table (0.3). Based on the data shown in Table 6 and Figure 4, it is known that all calculated R values (Corrected-Item Total Correlation) > 0.3 (R table). Thus, it can be concluded that all questions on the questionnaire instrument validation of teaching materials reviewed by expert validators can be declared valid with a magnitude of 85.75% or are in the good category.

Associated with reliability, reliability test can only be done if the questions on the questionnaire instrument meet the validity test. The following are the results of the reliability test on the questions of the questionnaire instrument that have been declared valid.

**Table 7. Reliability Test**  
 Reliability Statistics

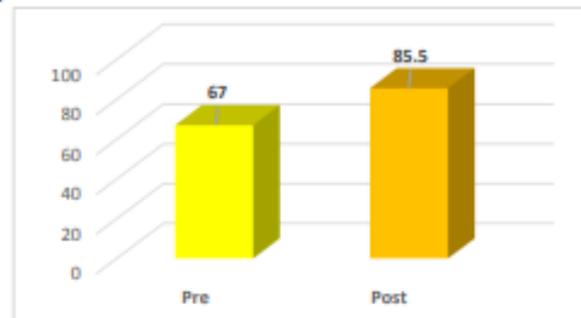
Cronbach's Alpha	N of Items
.979	16

The terms of the research questionnaire are said to be reliable if the Cronbach's Alpha value is greater than 0.6. Based on the data shown in table 7, it shows that the questionnaire is reliable, because Cronbach's Alpha value of 0.979 is greater than 0.6.

The display of the data above shows that the results of the validation carried out by expert validators on the research products are in the valid category, so it can be stated that the research product in the form of a textbook for the Development of Social Science Materials with Space-Time-Values Dimensions is suitable for use by lecturers and students. Especially for the Social Science Material Development course as one of the identity courses at the Faculty of Social Sciences, Universitas Negeri Medan. The results of the expert validator's analysis stated that the research product was in the form of a book Development of Social Science Materials with Space-Time-Values Dimensions, in terms of material it had fulfilled the Social Science studies carried out in an integrated manner covering the dimensions of space, time and life values.

**Stage Four: Product Effectiveness Test**

After the expert validation results prove that the Social Science Material Development Textbook with Space-Time-Values Dimensions is valid and feasible to use, the next step is to test the effectiveness of the product. The product effectiveness test is carried out by implementing textbooks for first semester students in the Social Science Material Development course class. The results of the product effectiveness test are presented in the following figure:



**Figure 5. Product Effectiveness Test Results**

The data above shows an increase in the average value of learning outcomes, before and after learning is complete. The pretest result or the average value of learning outcomes at the beginning of learning is 67%, while the posttest results or the average value after finishing learning is 85.5%. Based on Figure 3, it can be seen that there was an increase in learning outcomes of 18.5%, so it can be concluded that the research product in the form of a textbook for the Development of Social Science Materials with Space-Time-Values Dimensions, is effective in improving student learning outcomes. In accordance with the design of this study, student learning outcomes are designed to improve 21st century life skills which include indicators: critical thinking and problem solving, creativity and innovation, communication skills, collaboration skills. Based on the results of observations made through observations during the treatment in the learning process in the classroom, it shows that the design development of Social Science material with the space-time-values dimension that has been designed can contribute to the 21st century life skills of students which includes aspects of critical thinking and problem solving, creativity and innovation, communication skills and collaboration skills as presented in the following table:

**Table 8.** 21st Century Life Skills Observation Results

No	<i>Critical thinking and problem solving</i>	HO	<i>Creativity and Innovation</i>	HO	<i>Communication Skills</i>	HO	<i>Collaboration Skills</i>	HO
1	Think logically	SN	Originality	SN	Listening	SN	Cooperation	SN
2	Identify the problem	SN	Elaboration	SN	Processing information	SN	Various tasks	SN
3	Interpret data	SN	Responsive	SN	Express thoughts effectively	SN	Flexibility	SN
4	Systems thinking	BN	Creative idea	SN	Communicate effectively	SN	Responsibility	SN
5	Making conclusions	SN	Adoption	BN	Using various media	BN	Participatory	SN
K	GOOD		GOOD		GOOD		VERY GOOD	

The life skills shown by students the most are collaborative skills which are in the "very good" category. This data is shown by the appearance of students' ability to collaborate, the ability to share tasks, flexibility in carrying out joint tasks, responsible and participatory attitudes. While the other three life skills, namely: critical thinking and problem solving, creativity and innovation, communication skills, are in the "good" category. Critical thinking and problem solving, shown by the appearance of students' ability to think logically, the ability to identify problems, the ability to interpret data, and the ability to make decisions. Creativity and innovation, shown by the ability of students to show originality, elaboration, responsiveness, and creative ideas. Meanwhile, communication skills are shown by the ability of students to listen, process information, express thoughts effectively, and communicate effectively.

The findings of this study are supported by research by Mardhiyah (2021), which shows the importance of 21st century learning focusing on student centeredness to provide critical thinking skills, problem solving, metacognition, communication, collaboration, innovation, creativity, and information literacy. In designing 21st century learning, future educators are needed who can prepare students to be able to face the realities of 21st century life with a number of skills including content: communication, collaboration, critical thinking and problem solving, creativity and innovation (Prayogi & Aesthetics, 2019).

The importance of 21st century life skills from the two studies above, is also shown from the results of research related to Social Science learning raised by Marzuki (2012), by developing soft skill-based Social Science learning, to develop integrated Social Science learning through contextual approach by linking the material to real life (Nugroho, 2016). The results of studies on Social Science learning that are developed in an integrated manner, always describe the achievement of knowledge, attitudes and skills competencies that can significantly improve Social Science learning outcomes (Heldiana, 2018). Likewise in this study, the design of Social Science material development which was developed in an integrated manner through the integration of the space-time-values dimension contributed to the improvement of 21st century life skills of students in the aspects of critical thinking and problem solving, creativity and innovation, communication skills, and collaboration skills.

### CONCLUSION

The results of this study can be concluded, the research product in the form of a textbook for the Development of Social Science Materials with Space-Time-Values Dimensions was declared valid by the validators and declared eligible as a textbook in the Social Science Material Development course as one of the faculty courses at the Faculty of Science, Universitas Negeri Medan Social. The results of this study also show that the application of textbooks contributes to 21st century life skills in training students' skills in the aspects of: thinking reasoning and problem solving skills, creative and innovative, communication skills and collaboration skills. The results of the research in the form of a textbook for the Development of Social Science Materials with Space-Time-Values Dimensions, can be used as a reference source in social studies education for Social Studies Study Programs throughout Indonesia. This is based on the findings that show: the textbooks produced in this study assist lecturers in implementing integrated social studies learning; assisting students in developing 21st century life skills; and cultivate 21st century life skills in campus life and in realizing the character building university.

### REFERENCES

- Ananiadon, K & Claro, M. (2019). "21<sup>st</sup> Century Skills and Competencies for New Millennium in OECD Countries". *OECD Education Working Papers* (41). OECD Publishing.
- Barr, R.D., Barth, J.L., & Shermis, S.S. (1977). *Defining the Social Studies*. Virginia: National Council for the Social Studies.
- Binkley et al. (2012). "Defining Twenty-First Century Skills" dalam P. Griffin, B. McGraw & E. Care (Ed.) *Assessment and Teaching of 21<sup>st</sup> Century Skills*. New York: Springer.
- Chairunnisak. (2019). "Implementasi Pembelajaran abad 21 Di Indonesia". *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Pendidikan Pascasarjana UNIMED*. ISBN: 978-623-92913-0-3
- Gio, P.U., & Caraka, R.E. (2017). *Pedoman Dasar Mengolah Data dengan Program Aplikasi Statistika STATCAL*. Medan: USU Press.
- Griffin, P., Care, E., & McGaw, B. (2012). "The Changing Role of Education and School" dalam P. Griffin, B. McGaw & E. Care (Ed.) *Assessment and Teaching of 21<sup>st</sup> Century Skills*. New York: Springer.
- Heldiana, S. (2018). "The Effect of Learning Strategy Integrated Character and Social Interaction Toward IPS Learning Outcomes of Students in SD Kalam Kudus-2 Medan". *Journal of Education and Practice*. Vol. 9, No. 3.

- Mardhiyah, R.H., Aldriani, S.N.F., Chitta, F., Zulfikar, M.R., (2021). "Pentingnya Keterampilan Belajar Di Abad 21 sebagai Tintutan dalam Pengembangan Sumber daya Manusia". *Lectura: Jurnal Pendidikan*, Vol.12 No.1: 30-40.
- Marzuki. (2012). "Pengembangan Soft Skill Berbasis Karakter melalui Pembelajaran IPS SD di IKIP PGRI Madiun". *Penelitian*. April 2012.
- National Council for The Social Studies. (1981). *Essential of the Social Studies*. Washington, D.C. : NCSS.
- Novili, W.I., Utari, S., & Saepuzaman, D. (2016). "Penerapan Scientific Approach untuk Meningkatkan Literasi Sainifik dalam Domain Kompetensi Siswa SMP pada Topik Kalor". *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Fisika*, 2(1): 51-56.
- Nugroho, P.A. (2016). "Pengembangan Model Pembelajaran IPS Terpadu Berbasis Lingkungan". *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 22. No 2: 125-133.
- Pargito. (2010). *IPS Terpadu*. Lampung: PPs Pendidikan IPS Universitas Lampung.
- Partnership for 21<sup>st</sup> Century Skills. (2002). *Learning for The 21 Century. A Report and Mile Guide for 21<sup>st</sup> Century Skills*. DC: Partnership for 21<sup>st</sup> Century Skills
- Prayogi, R.D., dan Estetika, R., (2019). "Kecakapan Abad 21: Kompetensi Digital Pendidik Masa depan". *Jurnal Manajemen Pendidikan*, Vol. 14 N0. 2: 144-151.
- Sahin, M. (2009). "Instructional Design Principles for 21<sup>st</sup> Century Learning Skills". *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 1 (1): 1464-1468.
- Sapriya. (2009). *Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Septikasari, R. & Frasandy, R.N. (2018). "Keterampilan 4C Abad 21 Dalam Pembelajaran Pendidikan Dasar". *Jurnal Tarbiyah Al-Awlad*, Volume VIII Edisi 02: 112-122.
- Setiawan, D. (2017). "Validator's View in the Implementation of Curriculum Oriented on yhr Indonesia National Qualification Framework (KKNI) Social Science Fsculty, Universitas Negeri Medan (Unimed)". *IOSR Journal*, Vol: 22 Issue: 12.
- Setiawan, D dan Sitompul, H. (2017). "The Real Development of Authentic Assessment Based on Characters of Primary Students". *Medwell Journal*, Vol. 12, Issue: 6.
- Somantri, N. (2001). *Menggagas Pembaharuan Pendidikan IPS*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2007). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya.
- Sulistyo, I., Darsono., Pujiati. (2012). *Model connected dalam Pembelajaran IPS Berkarakter*. Tesis. Lampung: PPs FKIP Universitas Lampung.
- Syahputra, (2018). "Pembelajaran Abad 21 dan Penerapannya Di Indonesia". *Prosiding Seminar Nasional SINASTEKMAPAN (E-Journal)*, 1, 1276-1283.
- Trilling, B & Fadel, C. (2009). *21<sup>st</sup>-Century Skills: Learning for Life in Our Times*. US: Jossey-Bass A Wiley Imprint.
- Ulfiana, T., & Tenriawaru, A. (2018). "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Berbasis PPK yang Berorientasi pada Kecakapan Abad-21". *Histogram: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2): 195-206.
- Yuningsih, Y. (2019). "Pendidikan Kecakapan Hidup Abad Ke-21 Untuk Mewujudkan Indonesia Emas Tahun 2014". *Jurnal Pedagogik Pendidikan Dasar*, Jilid 9, Nomor 1: 135-152.

**Lampiran 3. KI, publikasi dan produk penelitian lainnya.**

  
**REPUBLIK INDONESIA**  
**KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA**

## SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202251134, 5 Agustus 2022

**Pencipta**

Nama : **Dr. Deny Setiawan, M.Si, Julia Ivanna, M.AP dkk**  
Alamat : **Jl. Vetpur Blok C No. 31 Komp. Veteran, Kel/Desa. Medan Estate, Kec. Percut Sei Tuan, Deli Serdang, SUMATERA UTARA, 20371**  
Kewarganegaraan : **Indonesia**

**Pemegang Hak Cipta**

Nama : **LPPM Universitas Negeri Medan**  
Alamat : **Jl. Willem Iskandar / Pasar V, Medan, Sumatera Utara, Indonesia, Kotak Pos 1589, Kode Pos 20221, Telp. (061) 6613365, Fax. (061) 6614002 / 6613319, Medan, SUMATERA UTARA, 20221**  
Kewarganegaraan : **Indonesia**

Jenis Ciptaan : **Proposal Penelitian**  
Judul Ciptaan : **Desain Pengembangan Materi Ilmu Pengetahuan Sosial Berdimensi Space-Time-Values Untuk Meningkatkan Kecakapan Hidup Abad 21**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : **5 Agustus 2022, di Medan**

Jangka waktu perlindungan : **Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.**

Nomor pencatatan : **000366866**

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.  
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

a.n Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia  
Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual  
u.b.  
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

  
Anggoro Dasananto  
NIP.196412081991031002



**Disclaimer:**  
Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.



# CV. A.A RIZKY

Alamat : Jl. Raya Ciruas Petir, Puri Citra Blok B2 No. 34 Kel. Pipitan  
Kecamatan Walantaka Kota Serang - Banten 42183, Telp. 0856-91399582. E-  
mail : [www.aa.rizkypress@gmail.com](mailto:www.aa.rizkypress@gmail.com), Website: [www.aarizky.com](http://www.aarizky.com)

## SURAT KETERANGAN DARI PENERBIT

Nomor : 272/AA-Rizky/Srg/VIII/2022

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Khaeruman, ST., MM., CHRA.**  
Alamat : Jl. Raya Ciruas Petir, Puri Citra Blok B2 No. 34  
Kelurahan Pipitan Kecamatan Walantaka Kota Serang - Banten 42183  
Jabatan : Pimpinan CV. AA. RIZKY

Yang bertindak atas nama penerbit CV. AA. RIZKY yang untuk selanjutnya disebut  
PENERBIT.

Nama : **Dr. Deny Setiawan, M.Si**  
**Julia Ivanna, S.SoS., M.A.P**  
**Dr. Sri Yunita, M.Pd**  
Alamat : **Universitas Negeri Medan**  
Jl. Willem Iskandar Pancing PSR. V Medan-Estate Medan 20221  
Judul Tulisan : **ILMU PENGETAHUAN SOSIAL TERPADU BERDIMENSI**  
**KEHIDUPAN MANUSIA**

Yang bertindak atas nama diri sendiri/Kelompok dan untuk selanjutnya disebut  
PENGARANG.

Kedua belah pihak dengan ini menyatakan telah bersepakat untuk mengadakan perjanjian  
penerbitan buku berjudul "**ILMU PENGETAHUAN SOSIAL TERPADU BERDIMENSI**  
**KEHIDUPAN MANUSIA**" dengan syarat -syarat dan ketentuan seperti berikut:

### **HAK CIPTA**

1. PENGARANG menyatakan dengan sebenarnya telah menyerahkan sebuah naskah yang telah di rangkap dua dengan jelas serta ditandatangani yang berjudul "**ILMU PENGETAHUAN SOSIAL TERPADU BERDIMENSI KEHIDUPAN MANUSIA**" kepada PENERBIT.
2. PENGARANG menyerahkan karyanya kepada PENERBIT hak untuk menerbitkan naskah tersebut, hak untuk menerbitkan ke dalam bahasa lain dan untuk menerbitkan terjemahan naskah itu sendiri atau menyuruh pihak lain untuk melaksanakannya.
3. Hak cipta dari karya tersebut di atas tetap pada PENGARANG

#### **KEWAJIBAN PENGARANG**

1. PENGARANG menjamin sepenuhnya bahwa naskah berjudul “**ILMU PENGETAHUAN SOSIAL TERPADU BERDIMENSI KEHIDUPAN MANUSIA**” tersebut:
  - a. Benar-benar asli karya ciptaannya sendiri,
  - b. Tidak menjiplak dari karya pihak lain atau mengandung sesuatu yang melanggar hak cipta pihak lain,
  - c. Tidak mengandung sesuatu yang dapat dianggap sebagai penghinaan atau fitnah terhadap pihak lain.
2. PENGARANG tidak keberatan jika naskah ciptaannya dilakukan proses penyuntingan atau disempurnakan oleh PENERBIT atau pihak lain dengan menggabungkan nama editor atau nama pihak lainnya dicetak dalam buku yang diterbitkan.
3. PENGARANG tidak menyerahkan naskah tersebut kepada pihak lain untuk diterbitkan atau diterjemahkan.
4. PENGARANG bersama-sama dengan PENERBIT berusaha untuk mencegah pihak yang selain PENERBIT menerbitkan naskah tersebut tanpa kebenaran secara bertulis.

#### **KEWAJIBAN PENERBIT**

1. PENERBIT setuju untuk segera menerbitkan naskah PENGARANG dalam bentuk buku selewat-lewatnya 3 bulan, kecuali terhalang oleh sebab atau keadaan darurat yang tidak dapat di kelaknya
2. PENERBIT berhak mengubah atau memperbaiki redaksi naskah, menetapkan kulit buku, susun atur huruf, bentuk buku, jumlah halaman, ilustrasi, jumlah cetakan, dan harga.

#### **JUMLAH CETAKAN**

1. Jumlah cetakan untuk penerbitan buku ini ditetapkan sebanyak (TERTAKLUK KEPADA PERBINCANGAN) cetakan
2. Untuk keperluan promosi dan sambutan pembaca, PENERBIT akan menambah jumlah cetakan sebanyak (TERTAKLUK KEPADA PERBINCANG) naskah. PENGARANG tidak mendapatkan royalti atas jumlah tambahan jumlah cetakan untuk promosi dan sejenisnya.

#### **BUKTI TERBIT**

1. PENGARANG akan menerima 5 naskah (lima naskah) buku sebagai bukti terbitan.
2. Apabila PENGARANG menghendaki atau berminat memperbanyak bukunya, maka harga atau biaya cetak akan dihitung sesuai kesepakatan berdasarkan jumlah halaman buku hasil akhir penyuntingan dari PENERBIT.

Demikian surat keterangan dan pernyataan ini kami buat, semoga bisa dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sarang, 10 Agustus 2022  
CV. A.A. RIZKY  
  
**KHAERUMAN, ST., MM., CHRA.**  
Pimpinan



# Certificate



No. 1524/UN.33.8/II/2022

Presented to :

**DENY SETIAWAN**

as

**PRESENTER**

**(ABS-191)**

at

The 4<sup>th</sup> International Conference on Innovation in Education, Science and Culture (ICIESCE)

**Theme:**

**Education and Science in time of uncertainty: Recovering for the Future**

11 October 2022

Institut of Research and Community Service (LPPM)

Universitas Negeri Medan, Indonesia.



Rector of  
Universitas Negeri Medan

Dr. Syamsul Gultom, SKM., M.Kes.  
NIP. 19760513 200012 1 003



Chairman of  
LPPM - UNIMED

Prof. Dr. Baharuddin, ST, M.Pd..  
NIP. 19661231 199203 1 020



Chairperson of ICIESCE 2021

Dr. Hesti Fibriasari, M.Hum  
NIP. 19790208 200212 2 002

Universitas Negeri Medan  
Rector



Dr. Saiful Gultom, SKM., M.Kes  
NIP.197605132000121003

Faculty of Social Sciences  
Dean



Dra. Nurma Berutu, M.Pd.  
NIP. 196205271987032002

Organizing Committee  
Chair



Dr. Brono Damanik, M.Si.  
NIP. 197607212009121004

## Faculty of Social Sciences Universitas Negeri Medan

Jl. Willem Iskandar Pasar V, Medan Estate, 20221, P.O Box 1589, Telp (061) 6625973,6613276,  
6618754, 66133365, Fax. (061) 6614002, Medan City, North Sumatera Province, Indonesia.  
Website <https://www.fis.unimed.ac.id>



Certificate of Recognition  
Ref. No. 002894/UN33/LL/2022

this is proudly given to:

**Dr. Deny Setiawan, M.Si**

*as Presenter*

at the *4th International Conference on Social Sciences and Interdisciplinary Studies*  
(4th ICSSIS) with the main theme: *"Recover and stronger together with education and social sciences  
for a better life."*

Held online conference on September 29, 2022 by the Faculty of Social Sciences,  
Universitas Negeri Medan, North Sumatera Province, Indonesia.



## Lampiran 4. Kontrak Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN  
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
Jalan Willem Iskandar Pasar V – Kotak Pos No. 1589 - Medan 20221  
Telepon (061) 6632195, 6613356, Fax. (061) 6614002  
Laman: [lppm.unimed.ac.id](http://lppm.unimed.ac.id)

**KONTRAK PENELITIAN PRODUK TERAPAN  
TAHUN ANGGARAN 2022  
NOMOR: 0049/UN33.8/PPKM/PT/2021**

Pada hari ini, **Senin tanggal Delapan Belas bulan April tahun Dua Ribu Dua Puluh Dua**, kami yang bertandatangan di bawah ini :

- 1. Prof. Dr. Baharuddin, ST, M.Pd.** : Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Medan, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Universitas Negeri Medan, yang berkedudukan di Jl. Willem Iskandar Psr V Medan Estate, berdasarkan SK Ketua LPPM Universitas Negeri Medan Nomor: 104/UN33.8/KEP/PPKM/PT/2022, untuk selanjutnya disebut **Pihak Pertama**.
- 2. Dr. Deny Setiawan, M.Si** : Dosen **Fakultas Ilmu Sosial (FIS)** Universitas Negeri Medan, dalam hal ini bertindak sebagai **Ketua Penelitian Produk Terapan Tahun Anggaran 2022**, untuk selanjutnya disebut **Pihak Kedua**.

**Pihak Pertama dan Pihak Kedua** secara bersama-sama sepakat mengikatkan diri dalam suatu Kontrak **Penelitian Produk Terapan Tahun Anggaran 2022** dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut:

**Pasal 1  
Ruang Lingkup Kontrak**

**Pihak Pertama** memberi pekerjaan kepada **Pihak Kedua** dan **Pihak Kedua** menerima dan melaksanakan pekerjaan **Penelitian Produk Terapan Tahun Anggaran 2022** dengan judul "**Desain Pengembangan Materi Ilmu Pengetahuan Sosial Berdimensi Space-Time-Values Untuk Meningkatkan Kecakapan Hidup Abad 21**".

**Pasal 2  
Dana Penelitian**

- (1) Dana penelitian sebagaimana dimaksud pada Pasal 1 dibebankan pada dana internal (Badan Layanan Umum) Universitas Negeri Medan Tahun Anggaran 2022.
- (2) Besarnya dana untuk melaksanakan pekerjaan penelitian sebagaimana dimaksud pada Pasal 1 adalah sebesar **Rp. 50.000.000,- (Lima Puluh Juta Rupiah)**.

Hal 1 dari 5

**Pasal 3**  
**Tata Cara Pembayaran Dana Penelitian**

- (1) **Pihak Pertama** akan membayarkan dana penelitian kepada **Pihak Kedua** secara bertahap sebagai berikut:
- a. Pembayaran **Tahap I** (70%) sebesar **Rp. 35.000.000,- (Tiga Puluh Lima Juta Rupiah)**;
  - b. Pembayaran **Tahap II** (30%) sebesar **Rp. 15.000.000,- (Lima Belas Juta Rupiah)**;
  - c. Pembayaran Tahap II dibayarkan setelah **Pihak Kedua** mengunggah Laporan Kemajuan dan progress luaran ke <https://lppm.unimed.ac.id/simppm/> serta menyampaikan *hardcopy* Laporan Kemajuan selambat-lambatnya tanggal **12 Agustus 2022**.
- (2) Dana Penelitian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) akan disalurkan oleh **Pihak Pertama** kepada **Pihak Kedua** ke rekening sebagai berikut:

Nama : **Dr. Deny Setiawan, M.Si**  
Nomor Rekening : **620815088**  
Nama Bank : **PT BNI (Persero) Tbk**

- (3) **Pihak Pertama** tidak bertanggung jawab atas keterlambatan dan/atau tidak terbayarnya dana penelitian sebagaimana dimaksud pada ayat (2) disebabkan kesalahan **Pihak Kedua** dalam menyampaikan data peneliti, nama bank, nomor rekening, dan persyaratan lainnya yang tidak sesuai dengan ketentuan.

**Pasal 4**  
**Jangka Waktu**

Jangka waktu pelaksanaan penelitian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 adalah selama 1 (satu) tahun yaitu tahun 2022.

**Pasal 5**  
**Luaran**

- (1) **Pihak Kedua** berkewajiban untuk mencapai target **luaran wajib** penelitian yaitu:
- a. Publikasi Jurnal Internasional Bereputasi Scopus/WoS/Copernicus (Accepted/Terbit);
  - b. Laporan Akhir/Proposal Penelitian didaftarkan Hak Cipta;
  - c. Satu produk Ipteks-Sosbud berupa KI (paten atau paten sederhana atau hak cipta, atau desain produk industri).
- (2) **Pihak Kedua** diharapkan dapat mencapai target **luaran tambahan** penelitian berupa:
- a. Buku ber ISBN;
  - b. Publikasi pada prosiding Internasional terindeks scopus atau Web of Science (Accepted/Terbit);
  - c. Pemakalah dalam pertemuan ilmiah Internasional;
  - d. Keynote Speaker dalam pertemuan ilmiah Internasional/ Nasional/ Lokal;
  - e. Visiting Lecturer Internasional;
  - f. Kerjasama (MoU/MoA).
- (3) Penilaian luaran penelitian dilakukan oleh Tim Penilai/Reviewer luaran sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan.

**Pasal 6**  
**Hak dan Kewajiban**

- (1) **Pihak Pertama** berkewajiban untuk memberikan dana penelitian kepada **Pihak Kedua**;
- (2) **Pihak Pertama** berhak untuk mendapatkan dari **Pihak Kedua** luaran penelitian;
- (3) **Pihak Kedua** berkewajiban mengunggah laporan kemajuan, laporan akhir, dan luaran wajib serta luaran tambahan di laman <https://lppm.unimed.ac.id/simppm/>;
- (4) **Pihak Kedua** berkewajiban menyerahkan kepada **Pihak Pertama** *hardcopy* laporan kemajuan, laporan akhir, laporan penggunaan dana yang tersusun secara sistematis sesuai pedoman yang ditentukan.

**Pasal 7**  
**Laporan Pelaksanaan Penelitian**

- (1) **Pihak Kedua** berkewajiban mengunggah laporan kemajuan dan progres luaran di laman <https://lppm.unimed.ac.id/simppm/> serta menyerahkan *hardcopy* Laporan Kemajuan dan Laporan Keuangan tahap I (70%) kepada **Pihak Pertama** paling lambat **12 Agustus 2022** sebanyak **1 (satu)** eksemplar sebagai persyaratan pembayaran dana tahap II (30%).
- (2) **Pihak Kedua** berkewajiban mengunggah laporan akhir, luaran wajib dan tambahan di laman <https://lppm.unimed.ac.id/simppm/> serta menyerahkan *hardcopy* laporan akhir, laporan keuangan II (30%), dan luaran penelitian paling lambat tanggal **12 November 2022**.
- (3) Laporan akhir penelitian sebagaimana tersebut pada ayat (2) harus mengikuti ketentuan sebagai berikut:
  - a. Bentuk/ukuran kertas **A4**
  - b. Ditulis dengan format font **Times New Roman**, ukuran **12** dan spasi **1½**
  - c. Sistematika laporan akhir penelitian harus sesuai dengan yang tercantum di Buku Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2022.
  - d. Dibawah bagian sampul ditulis:

Dibiayai oleh:  
Dana Badan Layanan Umum (BLU) Universitas Negeri Medan  
sesuai dengan Surat Keputusan Ketua LPPM UNIMED  
Nomor: 104/UN33.8/KEP/PPKM/PT/2022

**Pasal 8**  
**Monitoring dan Evaluasi**

**Pihak Pertama** dalam rangka pengawasan akan melakukan Monitoring dan Evaluasi pada tanggal **15-22 Agustus 2022** terhadap kemajuan pelaksanaan penelitian tahun anggaran 2022.

**Pasal 9**  
**Perubahan**

Perubahan terhadap susunan tim pelaksana dan substansi pelaksanaan penelitian ini dapat dibenarkan apabila telah mendapat persetujuan tertulis dari Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Medan.

**Pasal 10**  
**Penggantian Ketua Pelaksana**

- (1) Apabila **Pihak Kedua**, selaku Ketua Pelaksana tidak dapat melaksanakan penelitian ini, maka **Pihak Kedua** wajib mengusulkan kepada **Pihak Pertama** pengganti Ketua Pelaksana yang berasal dari salah satu anggota tim **Pihak Kedua**.
- (2) Apabila **Pihak Kedua** tidak dapat melaksanakan tugas dan tidak memiliki pengganti Ketua Pelaksana sebagaimana dimaksud pada ayat (1), maka **Pihak Kedua** harus mengembalikan dana penelitian kepada **Pihak Pertama** yang selanjutnya akan disetor ke Kas Negara.
- (3) Bukti setor sebagaimana dimaksud pada ayat (2) disimpan oleh **Pihak Pertama**.

**Pasal 11**  
**Sanksi**

- (1) Apabila sampai batas waktu pelaksanaan penelitian ini berakhir, namun **Pihak Kedua** belum menyelesaikan tugasnya atau terlambat mengunggah dan mengirim Laporan Kemajuan, maka dikenakan sanksi berupa penghentian pembayaran tahap II (30%) dan tidak dapat mengikuti pelaksanaan monitoring dan evaluasi;
- (2) Apabila **Pihak Kedua** terlambat mengunggah dan mengirim Laporan Akhir, maka dikenakan sanksi tidak dapat mengikuti seminar hasil dan mengajukan proposal penelitian pada tahun berikutnya;
- (3) Apabila **Pihak Kedua** tidak dapat mencapai target luaran wajib sampai batas waktu yang telah ditetapkan, maka akan dicatat sebagai hutang dan apabila tidak dapat dilunasi oleh **Pihak Kedua**, maka tidak dapat mengusulkan penelitian atau hibah lainnya yang dikelola oleh **Pihak Pertama** ditahun berikutnya;

**Pasal 12**  
**Kekayaan Intelektual**

- (1) Kekayaan intelektual yang dihasilkan dari pelaksanaan penelitian diatur dan dikelola sesuai dengan peraturan perundang-undangan di Pusat Inovasi Publikasi dan Sentra HKI LPPM Unimed.
- (2) Setiap publikasi, makalah, dan/atau ekspos dalam bentuk apapun yang berkaitan dengan hasil penelitian wajib mencantumkan **PIHAK PERTAMA** sebagai pemberi dana.
- (3) Hasil penelitian adalah milik negara dan dihibahkan kepada **PIHAK KEDUA** melalui Berita Acara Serah Terima (BAST) untuk keberlanjutan pengembangan penelitian.

**Pasal 13**  
**Pembatalan Perjanjian**

- (1) Apabila dikemudian hari terhadap judul penelitian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 ditemukan adanya duplikasi dengan penelitian lain dan/atau ditemukan adanya ketidakjujuran, i'tikad tidak baik, dan/atau perbuatan yang tidak sesuai dengan kaidah ilmiah dari atau dilakukan oleh **Pihak Kedua**, maka Kontrak Penelitian ini dinyatakan batal dan **Pihak Kedua** wajib mengembalikan dana penelitian yang telah diterima kepada **Pihak Pertama** yang selanjutnya akan disetor ke Kas Negara.
- (2) Bukti setor sebagaimana dimaksud pada ayat (1) disimpan oleh **Pihak Pertama**.

**Pasal 14**  
**Pajak-Pajak**

Hal-hal dan/atau segala sesuatu yang berkenaan dengan kewajiban pajak berupa PPh dan/atau PPh menjadi tanggungjawab **Pihak Kedua** dan harus dibayarkan oleh **Pihak Kedua** ke kantor pelayanan pajak setempat sesuai ketentuan yang berlaku.

**Pasal 15**  
**Penyelesaian Sengketa**

Apabila terjadi perselisihan antara **Pihak Pertama** dan **Pihak Kedua** dalam pelaksanaan perjanjian ini akan dilakukan penyelesaian secara musyawarah dan mufakat dan apabila tidak tercapai penyelesaian secara musyawarah dan mufakat maka penyelesaian dilakukan melalui proses hukum.

**Pasal 16**  
**Lain-lain**

- (1) **Pihak Kedua** menjamin bahwa penelitian dengan judul tersebut di atas belum pernah dibiayai dan/atau diikutsertakan pada pendanaan penelitian lainnya yang diselenggarakan oleh instansi, lembaga, perusahaan atau yayasan di dalam maupun di luar negeri.
- (2) Segala sesuatu yang belum cukup diatur dalam Kontrak ini dan dipandang perlu untuk diatur lebih lanjut, maka akan dilakukan perubahan-perubahan oleh kedua pihak;
- (3) Perubahan-perubahan yang akan diatur kemudian merupakan satu kesatuan dari Kontrak ini.

Perjanjian ini dibuat dan ditandatangani oleh kedua pihak dan dibuat dalam **rangkap 2 (dua)** serta bermeterai cukup sesuai dengan ketentuan yang berlaku yang masing-masing mempunyai kekuatan hukum yang sama.

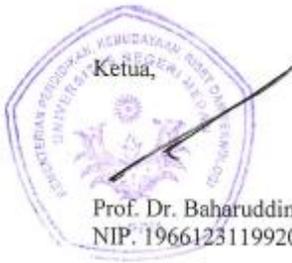


**Prof. Dr. Baharuddin, ST, M.Pd.**  
NIP. 196612311992031020

**Pihak Kedua,**

**Dr. Deny Setiawan, M.Si**  
NIP. 196803081993031003

## Lampiran 5. Surat Izin Penelitian dan Surat Tugas

	<p>KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS NEGERI MEDAN LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT Jalan Willem Iskandar Psr.V - Kotak Pos No.1589 - Medan 20221 Telepon (061) 6613365, 6613276, 6618754 Fax (061) 6614002 – 6613319 Laman : <a href="http://www.unimed.ac.id">www.unimed.ac.id</a></p>		
Nomor	: 2426 /UN33.8/LL/2022	Medan, 18 Mei 2022	
Lamp.	: --		
Hal	: Surat Izin Penelitian		
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial di Tempat			
Dengan hormat, kami mohon bantuan Saudara untuk memberi izin kegiatan penelitian tahun 2022 yang dilaksanakan oleh:			
No	Nama	NIP/NIM	Jabatan
1	Dr. Deny Setiawan, M.Si	196803081993031003	Ketua
2	Julia Ivana, S.Sos., M.A.P	198001132008012006	Anggota
3	Dr. Sri Yunita, M.Pd	197006082006042002	Anggota
4	Olivia Anggi	3183111003	Mahasiswa
5	Jessica Silalahi	3183311003	Mahasiswa
6	Tika Paskayati Simanjuntak	3183311023	Mahasiswa
Judul Penelitian	: Desain Pengembangan Materi Ilmu Pengetahuan Sosial Berdimensi <i>Space-Time-Values</i> untuk Meningkatkan Kecakapan Hidup Abad 21		
Lokasi Penelitian	: Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan		
Waktu Penelitian	: 19 Mei 2022		
Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih.			
 Ketua, Prof. Dr. Baharuddin, S.T.,M.Pd. NIP. 196612311992031020			



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN  
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jalan Willem Iskandar Psr.V - Kotak Pos No.1589 - Medan 20221  
Telepon (061) 6613365, 6613276, 6618754 Fax (061) 6614002 – 6613319  
Laman : [www.unimed.ac.id](http://www.unimed.ac.id)

**SURAT TUGAS**

Nomor : 242a/UN33.8/LL/2022

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Medan,  
dengan ini menugaskan,

No	Nama	NIP/NIM	Jabatan
1	Dr. Deny Setiawan, M.Si	196803081993031003	Ketua
2	Julia Ivana, S.Sos., M.A.P	198001132008012006	Anggota
3	Dr. Sri Yunita, M.Pd	197006082006042002	Anggota
4	Olivia Anggi	3183111003	Mahasiswa
5	Jessica Silalahi	3183311003	Mahasiswa
6	Tika Paskayati Simanjuntak	3183311023	Mahasiswa

untuk melaksanakan kegiatan Penelitian Produk Terapan Tahun 2022 dengan judul “Desain Pengembangan Materi Ilmu Pengetahuan Sosial Berdimensi *Space-Time-Values* untuk Meningkatkan Kecakapan Hidup Abad 21”, yang dilaksanakan pada tanggal 19 Mei 2022 di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan.

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Medan, 18 Mei 2022  
Ketua,  
  
Prof. Dr. Baharuddin, S.T.,M.Pd.  
NIP. 196612311992031020